

# العوامل المؤثرة في تحقيق سعادة الأسرة في عصر العولمة

ببحث علمي

مقدم لقسم الأحوال الشخصية بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية

لاستيفاء شروط التخرج ونيل الدرجة الجامعية (S.H.)



الباحث : محمد عارف هداية الله

الرقم الجامعي : ٢٠١٦,٠٣,٤٧٩

قسم الأحوال الشخصية

كلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية

جمبر

١٤٤٣ هـ / ٢٠٢٢ م

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الإقرار على أصالة البحث (PERNYATAAN KEASLIAN)

أنا الموقع تحته:

الاسم : محمد عارف هداية الله

الرقم الجامعي : ٢٠١٦,٠٣,٠٤٧٩

القسم : الأحوال الشخصية

أقر بأن هذا البحث بعنوان "العوامل المؤثرة في تحقيق سعادة الأسرة في عصر العولمة" من جهودي ولا يشمل على آراء أو أقوال من سبقني إلا ما ذكرته في مراجع البحث.

هذا وصلى الله على نبينا محمد وعلى آله وأصحابه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، والحمد لله رب العالمين.

جمبر، ١٧/٠٣/٢٠٢٢

الباحث



محمد عارف هداية الله

الرقم الجامعي : ٢٠١٦,٠٣,٠٤٧٩

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الإقرار على عدم السرقة العلمية (PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI)

أنا الموقع تحته:

محمد عارف هداية الله

الاسم

٢٠١٦,٠٣,٠٤٧٩ :

الرقم الجامعي

الأحوال الشخصية

القسم

أقر بأن هذا البحث بعنوان " العوامل المؤثرة في تحقيق سعادة الأسرة في عصر العولمة" كله نحال من السرقة العلمية، لو اكتشف مستقبلا على أن فيه سرقة علمية فأنا مستعد لنيل العقوبة وفق القوانين المتبعة.  
هذا وصلى الله على نبينا محمد وعلى اله وأصحابه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، والحمد لله رب العالمين.

جمبر، ٢٠٢٢/٠٣/١٧

الباحث



محمد عارف هداية الله

الرقم الجامعي : ٢٠١٦,٠٣,٠٤٧٩

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## التصديق

### (PENGESEAHAN)

عنوان الرسالة : العوامل المؤثرة في تحقيق سعادة الأسرة في عصر العولمة

الاسم : محمد عارف هداية الله

الرقم الجامعي : ٢٠١٦,٠٣,٠٤٧٩

القسم : الأحوال الشخصية

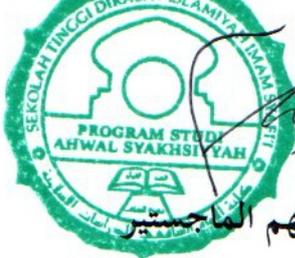
تاريخ المناقشة : ٢٠٢١

وافق القسم على قبول الرسالة لنيل الدرجة الجامعية (S.H).

٢٠٢٢/٠٣/١٧ جمبر، نمج السلف

رئيس قسم الأحوال الشخصية

بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية



محمد نور الفهم الماجستير

رقم التوظيف : ٢٠١٩٠١٠٨٠٦١

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## موافقة المشرف (PERSETUJUAN PEMBIMBING)

إلى رئيس قسم الأحوال الشخصية بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

وبعد اطلاع ما يلزم تصحيحه في هذه الرسالة بعنوان "العوامل المؤثرة في تحقيق سعادة

الأسرة في عصر العولمة" التي قدمها الطالب:

الاسم : محمد عارف هداية الله

الرقم الجامعي : ٢٠١٦,٠٣,٠٤٧٩

القسم : الأحوال الشخصية

فأقدمها لفضيلتكم على أنها مستوفية الشروط كبحث علمي للحصول على الشهادة

الجامعة الأولى (S.H) في قسم الأحوال الشخصية، فأمل من فضيلتكم الموافقة

عليها وتكون لجنة المناقشة لها في الوقت المناسب.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

جمبر، ٢٠٢٢/٠٣/١٧

المشرف



مصباح الظلام الماجستير

رقم التوظيف : ٢١٢١٠٢٨٤٠١١

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## موافقة لجنة الاختبار

### (PERSETUJUAN PENGUJI)

تمت مناقشة الرسالة الجامعية:

عنوان البحث : العوامل المؤثرة في تحقيق سعادة الأسرة في عصر

العولمة

: محمد عارف هداية الله

الاسم

: ٢٠١٦,٠٣,٠٤٧٩

الرقم الجامعي

: الأحوال الشخصية

القسم

من قبل لجنة المناقشة المكونة من:

(شاه)

: مصباح الظلام الماجستير

رئيس الجلسة / المشرف

(Fah)

: سبيل المهتمين الماجستير

المناقش الأول

(Fah)

: محمد نور الفهم الماجستير

المناقش الثاني

وذلك في يوم الثلاثاء الموافق لتاريخ ١ فبراير ٢٠٢٢ في الساعة الثامنة ( ) بجمبر،

وأوصت اللجنة بمنح الطالب الدرجة ٨٥ مع التقدير جيد جدا.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## ملخص البحث

### العوامل المؤثرة في تحقيق سعادة الأسرة في عصر العولمة

الأسرة السعيدة هي الأسرة التي بنيت على أساس الزواج الصحيح، وتقدر على تلبية الاحتياجات الروحية والمادية للحياة الكريمة، وتكون بتقوى الله سبحانه وتعالى، ولها علاقات متناغمة و متوازنة بين الأعضاء وبين العائلات مع المجتمع والبيئة. وعصر العولمة لها تحديا جديدة في تحقيق سعادة الأسرة فيها. لذا تتبع الباحث عن ماهية عصر العولمة، وماهية السعادة، والعوامل الدافعة إلى تحقيق السعادة. يعتبر هذا البحث من البحوث المكتبية. وأما المنهج الذي استخدمه الباحث لتحليل البيانات فهو المنهج الوصفي التحليلي. وبعد أن قام الباحث بتتبع، توصل إلى أن عصر العولمة هو العملية التي تجعل الناس قادرين على التواصل فيما بينهم في أنحاء العالم في جوانب الحياة، كالجوانب الاقتصادية، والثقافية، والسياسية، والتكنولوجيا، وغيرها. والسعادة لها علامات لا بد من توفرها لتسمى الأسرة أسرة سعيدة. والعوامل التي تؤثر في تحقيق السعادة الأسرية تنقسم إلى أربعة، وهي: التي تتعلق بأعضاء الأسرة، والتي تتعلق بشؤون أعضاء الأسرة، والمهارات الأساسية في عصر العولمة، والأشياء المحترزة في الحياة الأسرية.

الكلمة المفتاحية: عصر العولمة، سعادة الأسرة، عوامل السعادة.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## **ABSTRAK**

### **Faktor-Faktor Untuk Mewujudkan Kebahagiaan dalam Keluarga Muslim di Era Globalisasi**

Muhammad Arif Hidayatullah

2016.03.0479

Keharmonisan dalam rumah tangga dibangun di atas pernikahan yang baik, yaitu tidak sekedar dengan pemenuhan seluruh kebutuhan, baik ruhani maupun jasmani semata. Melainkan dengan ketakwaan kepada Allah yang memiliki peranan penting dalam menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga. Di era globalisasi, tantangan untuk mewujudkan keharmonisan keluarga muslim semakin bertambah. Oleh karena itu, peneliti ingin mencari tentang hakikat era globalisasi, hakikat ketenangan dalam rumah tangga, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya keharmonisan rumah tangga di era globalisasi. Penulis menyusun skripsi ini dengan metode penelitian Pustaka. Adapun metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian adalah metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa era globalisasi adalah era di mana kejadian di satu daerah bisa berpengaruh dalam ragam aspek kehidupan manusia di daerah lain yang letaknya berjauhan. Peneliti juga menemukan bahwa kebahagiaan memiliki indikator yang harus dipenuhi sehingga suatu keluarga disebut dengan harmonis. Peneliti membagi faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan dalam rumah tangga ke dalam empat macam, yaitu: (a) faktor yang berkaitan dengan anggota keluarga; (b) faktor yang berkaitan dengan penegakan syariat di dalam keluarga; (c) faktor yang berkaitan dengan kompetensi dasar di era globalisasi; (d) faktor yang harus dihindari.

**Kata Kunci: Era Globalisasi, Kebahagiaan Keluarga, Faktor-Faktor Yang Mendukung Kebahagiaan**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## كلمة الشكر والتقدير

الحمد لله عز وجل الذي وفقني في إتمام هذا البحث العلمي ورزقني بقاء

النعمة وتجدد العافية.

ثم أشكر والدي على تشجيعهما ونصائحهما ودعواتهما الصالحة التي لا تكاد

تخلو من لسانهما لي بالنجاح في الدنيا والآخرة. وأهدي هذا البحث إليهما اللذان

جرعا الكأس ليسقياني قطرة حب وحصدا الأشواك عن دربي ليمهدا لي طريق العلم.

ثم أقدم الشكر الجزيل إلى أستاذي ومشرفي مصباح الظلام الماجستير، على ما قدمه

من نصائح وإرشادات وتوجيهات لهذا البحث. فجزاه الله أحسن الجزاء ومتعته

بالصحة والعافية ونفع الله بعلومه الإسلام والمسلمين.

وإلى أساتذتي الكرام في كلية الإمام الشافعي بجمبر الذين منهم تعلمت كيف يكون

التفاني والإخلاص في العمل، ومنهم تعلمت العلم والآداب ولذا فرض التكرم مني

لهم. أود أن أخبرهم بمدى حبي وتقديري لهم شكرا من أعماق القلب.

ثم أتوجه بالشكر لإخوتي طلبة العلم في كلية الإمام الشافعي.

جزاهم الله خيرا وأعظم الله أجورهم.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## فهرس الموضوعات

ii.....	الإقرار على أصالة البحث
iii.....	الإقرار على عدم السرقة العلمية
iv.....	التصديق
v.....	موافقة المشرف
vi.....	موافقة لجنة الاختبار
vii.....	ملخص البحث
viii.....	<b>ABSTRAK</b>
ix.....	كلمة الشكر والتقدير
x.....	فهرس الموضوعات
١.....	الباب الأول المقدمة
٢.....	أ. خلفية البحث
٣.....	ب. تحديد المسائل

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

٤	ج. أهداف البحث
٤	د. الدراسات السابقة
٥	هـ. الإطار النظري
١٤	و. منهج البحث
١٦	ز. خطة البحث
٢١	الباب الثاني العولمة وآثارها في سعادة الأسرة
٢١	الفصل الأول : معايير السعادة الأسرية
٢١	المبحث الأول: إيمان أعضاء الأسرة
٢٢	المبحث الثاني: خلق أعضاء الأسرة الحسن
٢٣	المبحث الثالث: الاهتمام بالأمر المنزلية
٢٣	الفصل الثاني : حقيقة العولمة
٢٣	المبحث الأول: تعريف العولمة عند الخبراء
٢٤	المبحث الأول: تعريف العولمة عند الخبراء
٢٤	الفصل الثاني : حقيقة العولمة

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

٢٤	المبحث الأول: تعريف العولمة عند الخبراء
٢٦	المبحث الثاني : أسباب حدوث العولمة
٢٧	الفصل الثاني : أنواع العولمة
٢٧	المبحث الأول : العولمة الثقافية
٢٩	المبحث الثاني : العولمة في مجال الاتصال
٢٩	المبحث الثالث : العولمة الاقتصادية
٣٠	الفصل الثالث : تأثيرات إيجابية للعولمة
٣٢	الفصل الرابع : تأثيرات سلبية للعولمة
٣٣	الباب الثالث العوامل المؤثرة في تحقيق السعادة الأسرية في عصر العولمة
٣٥	الفصل الأول : العوامل المتعلقة بأحوال أعضاء الأسرة
٣٥	المبحث الأول : الزواج بذات الدين
٤٠	المبحث الثاني : الزواج بالولود
٤٢	المبحث الثالث : حسن رعاية الأولاد
٤٤	الفصل الثاني: العوامل المتعلقة بتطبيق شرع الله في الأسرة

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

- ٤٤ ..... المبحث الأول : الإيمان والقيام بشريعة الله
- ٤٥ ..... المبحث الثاني : حسن الخلق
- ٤٧ ..... المبحث الثالث : الإحسان إلى عباد الله
- ٥٠ ..... المبحث الرابع : الاستسلام لقضاء الله والصبر
- ٥٢ ..... المبحث الخامس : القناعة
- ٥٦ ..... المبحث السادس : تعداد نعم الله وشكرها
- ٥٧ ..... الفصل الثالث : المهارات التي لا بد لعضو الأسرة أن يتأهل بها في عصر العولمة لتحقيق السعادة في الأسرة
- ٥٨ ..... المبحث الأول : المهارة في بحث المهن الحلال وبذل المال
- ٦٢ ..... المبحث الثاني : الاشتغال بما ينفع و باليوم الحاضر ونسيان الماضي
- ٦٣ ..... المبحث الثاني : المهارة في حماية الأموال
- ٦٤ ..... المبحث الثالث : المهارة في التواصل بين الزوج والزوجة
- ٦٥ ..... الفصل الرابع : الأعمال التي لا بد من احترازها
- ٦٦ ..... المبحث الأول : كشف عورات الأهل

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

٦٧	المبحث الثاني: إدخال من ليس له حظ ودور في الأسرة.....
٦٨	المبحث الثالث: الاستعجال أو التسرع في أخذ القرار.....
٦٩	المبحث الرابع: كثرة اللعن وعدم اللطف بين الأهل.....
٧٠	الباب الرابع الخاتمة.....
٧٠	الفصل الأول: نتائج البحث.....
٧١	الفصل الثاني: التوصيات.....
٧٣	الفهارس.....
٧٣	أ. فهرس الآيات القرآنية.....
٧٤	ب. فهرس الأحاديث.....
٧٥	ج. فهرس الأعلام.....
٧٧	المصادر والمراجع.....

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الباب الأول

### المقدمة

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا وسيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضل له، ومن يضلل فلا هادي له. وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله.

أما بعد، فإن أصدق الحديث كتاب الله -تعالى- وخير الهدي هدي محمد-صلى الله عليه و سلم- وشر الأمور محدثاتها فإن كل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار.

فهذا بحث يقدمه الباحث لاستيفاء شروط التخرج ونيل الدرجة الجامعية (S.H.). يتكلم عنه من خلال النقاط الآتية:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## أ. خلفية البحث

عصر العولمة يؤثر في حياة الإنسان، في جميع جوانبه. وتأثيرها لسعادة الأسرة أمر لازم وقوعه. قد يكون هذا التأثير تأثيرا حسنا، وقد يكون شرا. لا سيما عند سرعان نشر بعض المنكرات من خلال التلفاز، والوسائل الاجتماعية كتيكتوك (Tiktok) وغيرها.

من المهم أن يكون المسلم باذلا جهده في بحث سعادة أسرته. من الأسف الشديد أن في هذه التطبيقات تظهر فيها المنكرات كالمتهرجات. وهذا يسبب (مباشرا كان أو غير مباشر) إلى صعوبة بحث إحدى عناصر الأسرة وهي الزوجة المتعطفات. وسعادة الأسرة لا تتحقق إلا بها.

والأسرة السعيدة هي الأسرة التي بنيت على أساس الزواج الصحيح، وتقدر على تلبية الاحتياجات الروحية والمادية للحياة الكريمة، وتكون بتقوى الله سبحانه وتعالى، ولها علاقات متناغمة متوازنة بين الأعضاء وبين العائلات مع المجتمع والبيئة.

إنشاء الأسرة السعيدة والإسلامية هو جزء من أغراض الزواج في الإسلام نفسه. وهذا هو حلم كل الزوجين. وهذا من اتباع سنة النبي ﷺ الذي هو قدوتنا في الدنيا. لأن في القرآن والسنة ذا العديد من الحكم والفوائد لمسألة الزواج. فلذلك لمعرفة الوسائل التي يكون الأسرة السعيدة أمر ضروري كي تكون معروفة و مفهومة لدى الأسر و الأزواج.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

بناء على الخلفية المذكورة يهتم الباحث بدراسة العوامل المؤثرة في تحقيق السعادة

الأسرية في عصر العولمة. يشرح الباحث طريقة لتحقيق الأسرة السعيدة في عصر العولمة.

وإني أسأل الله سبحانه و تعالى أن يجنبني الخطأ و الزلل، و أن ينفع بعلمي هذا جميع

المسلمين والمسلمات، إنه سميع مجيب، وما توفيقي إلا بالله عليه توكلت وإليه أنيب.

وصلى الله على نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

### ب. تحديد المسائل

بناءً على ما سبق بيانه في خلفية البحث، يرى الباحث أن تحديد مسائل هذا

البحث في الأمور الآتية :

١. ما هو معيار السعادة في الأسرة؟ نمج السلف.

٢. ما هي معايير السعادة في الحياة الأسرية؟

٣. ما هي العوامل المؤثرة في تحقيق السعادة الأسرية في عصر العولمة ؟

### ج. أهداف البحث

بناءً على ما تقدم في تحديد المسائل، تكون أهداف البحث ما يلي :

١. معرفة السعادة وعلاماتها.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## ٢. معرفة معايير سعادة الأسرة.

## ٣. معرفة العوامل المؤثرة في تحقيق السعادة الأسرية في عصر العولمة.

### د. الدراسات السابقة

بعد أن يبحث الباحث عن المراجع المتعلقة بالموضوع سواء كان ذلك في بطون

الكتب أو البحوث أو الرسائل التي لها صلة بموضوع هذا البحث وجد الباحث عدداً من

الكتب تتعلق بالموضوع منها:

#### ١. "الوسائل المحققة لجلب السعادة الأسرية"

هو بحث علمي كتبه سوسانتو مقدم لقسم الأحوال الشخصية بكلية الإمام

الشافعي للدراسات الإسلامية بجمبر، ١٨، ٥، ١٧، ٢٠١٧ م. ويقع البحث في ٥٨ صفحة.

تكلم فيه عن الوسائل المحققة لجالبة السعادة الأسرية فقط حتى يسهل فهمه. تميز بحثي

عن هذا البحث بأن بحثي لا ينحصر على الوسائل المحققة لجالبة السعادة الأسرية

فقط، بل يشمل جميع الوسائل من جميع الجوانب. ويتميز كذلك بتخصيص الموضوع

بعصر العولمة وخصائصه.

#### ٢. "صور من أخطاء الزوجين في بناء الأسرة المسلمة"

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

هو بحث علمي كتبه دونالد العابدين مقدم لقسم الأحوال الشخصية بكلية الإمام

الشافعي للدراسات الإسلامية بجمبر، ٢٠١٦/٠٢/١٢م. ويقع البحث ٧٧ صفحة.

تكلم فيه عن صور من أخطاء الزوجين في بناء الأسرة المسلمة.

تميز بحثي عن هذا البحث بأن بحثي لا ينحصر على صور من أخطاء الزوجين في

بناء الأسرة المسلمة فقط، بل يشمل جميع صور من جميع الجوانب. ويتميز كذلك

بتخصيص الموضوع بعصر العولمة وخصائصه.

٣. "آثار الحج في بناء الأسرة السعيدة"

هو بحث علمي كتبه إيدي يونو مقدم لقسم الأحوال الشخصية بكلية الإمام

الشافعي للدراسات الإسلامية بجمبر، ٢٠١٨، أبريل، ٢٠١٩م. ويقع البحث ١٠٢ صفحة.

تكلم فيه عن تأثير عبادة الحج في بناء السعادة الأسرية.

تميز بحثي عن هذا البحث بأن بحثي لا ينحصر على العوامل المؤثرة في تحقيق

السعادة الأسرية المتعلقة بالحج فقط، بل يشمل جميع العوامل من جميع الجوانب. ويتميز

كذلك بتخصيص الموضوع بعصر العولمة وخصائصه.

هـ. الإطار النظري

١. مفهوم السعادة

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

قد يكون من الغريب أن مفهوم السعادة لم يستطع أحد من الفلاسفة وعلماء

النفس، أو التربويين أن يقدموا له تعريفاً جامعاً مانعاً، وربما منشأ ذلك أن اللغة العربية

أيضاً لم تعط هذا المعنى الجامع المانع، فعبروا عنها أحياناً بأنها ضد الشقاوة، ومن

المتعارف عليه أنها ضد التعاسة أيضاً، وأحياناً ضد النحوسة.

أما أقوال المفسرين القدماء والمعاصرين في مفهوم السعادة لم يعتن معظم المفسرين

في إعطاء معنى واضح للسعادة كمصطلح إلا أن بعضهم تعرض لمعناها من حيث

اللغة، وذكر بعضهم معنى اصطلاحياً بصورة مقتضبة، وغالب المفسرين ركز على

المقصود بقوله تعالى {فَمِنْهُمْ شَقِيٌّ وَسَعِيدٌ} <sup>١</sup> من حيث المصير المحتوم لكلا الصنفين في

الآخرة، أو من حيث الحال التي كانوا عليها في الدنيا من الإيمان والعمل الصالح، أو

العصيان والكفر. قال الطبري عند تفسيره لقوله تعالى: {فَمِنْهُمْ شَقِيٌّ وَسَعِيدٌ} <sup>٢</sup>،

وقوله جلا وعلا (وَأَمَّا الَّذِينَ سَعِدُوا) <sup>٣</sup> "سعدوا: رزقوا السعادة" <sup>٤</sup>، دون أن يعطي معنى

مستقلاً واضحاً للسعادة. بل استطرد في الأحاديث والروايات التي تؤكد على مصير

السعداء المحتوم، وهو دخول الجنة على أمر قد فرغ منه منذ الكتاب الأول. حيث قال

<sup>١</sup> سورة هود: ١١٥.

<sup>٢</sup> سورة هود: ١٠٥.

<sup>٣</sup> سورة هود: ١٠٨.

<sup>٤</sup> الطبري، محمد بن جرير. كتاب جامع البيان عن تأويل آي القرآن. [بيروت: مؤسسة الرسالة. ٢٠٠٠ م]. ج.

١٥، ص. ٤٨٦.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

رحمه الله: "وتأويل ذلك: وأما الذين سعدوا برحمة الله، فهم في الجنة خالدون فيها".<sup>٥</sup>

ولكن لم تكن السعادة إلا لها آثار لصاحبها. وآثار السعادة في الحياة الأسرية هي:

#### ١. الفرح والسرور بالفوز

قال تعالى: (فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِمْ مِنْ

خَلْفِهِمْ إِلَّا حَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ)<sup>٦</sup> وقال تعالى: (فَوَقَاهُمُ اللَّهُ شَرَّ ذَلِكَ الْيَوْمِ

وَلَقَاهُمْ نَصْرًا وَسُرُورًا)<sup>٧</sup>.

عرفنا أن السرور كما قاله عبد الرؤوف المناوي:

"هو ما يكتف من الفرح، والفرح لذة القلب لنيل المشتهى، أو انشراح الصدر بلذة عاجلة،

وأكثر ما يكون في اللذات البدنية"<sup>٨</sup>. القرآن السنة

والسرور: يكون في القلب، والقلب إذا سر استنار الوجه، فقد ورد في حديث كعب

بن مالك:

(وكان رسول الله إذا سر استنار وجهه حتى كأنه فلقه قمر)<sup>٩</sup>.

<sup>٥</sup> المصدر السابق.

<sup>٦</sup> سورة آل عمران: ١٧٠.

<sup>٧</sup> سورة الإنسان: ١١

<sup>٨</sup> المناوي، عبد الرؤوف. التوفيق على مهمات التعارف. [القاهرة: عالم الكتب. ١٩٩٠ م]. ص. ١٩٣.

<sup>٩</sup> القشيري، مسلم بن حجاج. صحيح مسلم. [بيروت: دار إحياء التراث العربي]. كتاب التوبة، باب حديث

توبة كعب بن ملك، رقم: ٢٧٦٩.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## ٢. الضحك

قال تعالى: (وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ مُّسْفِرَةٌ ضَّاحِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ)<sup>١٠</sup>، وقال تعالى: (فَالْيَوْمَ الَّذِينَ

آمَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَصْحَكُونَ)<sup>١١</sup>.

الضحك: "هو كيفية غير راسخة تحصل من حركة الروح إلى الخارج دفعة بسبب

تعجب يحصل للضحك، وحد الضحك ما يكون مسموعاً له لا لجيرانه"<sup>١٢</sup>.

أو "هو انبساط الوجه حتى تظهر الأسنان من السرور فإن كان بصوت ويسمع من

بعد فهو القهقهة وإلا فهو الضحك، وإن كان بلا صوت فهو التبسم"<sup>١٣</sup>. والضحك

أحد نعم الله التي لا تعد ولا تحصى من الله بما على الإنسان، قال تعالى: {وَأَنَّهُ هُوَ

أَضْحَكَ وَأَبْكَى}<sup>١٤</sup>.

## ٣. نضارة الوجوه

قال تعالى: {فَوَقَّاهُمُ اللَّهُ شَرَّ ذَلِكَ الْيَوْمِ وَلَقَّاهُمْ نَضْرَةً وَسُرُورًا}<sup>١٥</sup>.

<sup>١٠</sup> سورة عبس: ٣٨-٣٩.

<sup>١١</sup> سورة المطففين: ٣٤.

<sup>١٢</sup> ابن عاشور، محمد الطاهر بن محمد. التحرير والتنوير. [تونس: الدار التونسية للنشر. ١٩٨٤ م]. ج. ١٠، ص. ٢٨٢.

<sup>١٣</sup> العسقلاني، أحمد بن علي. فتح الباري بشرح صحيح البخاري. [القاهرة: المطبعة السلفية]. ج. ١٢، ص. ١٣١.

<sup>١٤</sup> سورة النجم: ٤٣.

<sup>١٥</sup> سورة الإنسان: ١١.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

وقال تعالى: {تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ} <sup>١٦</sup>.

قال ابن كثير في قوله تعالى: {تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ} "أي تعرف إذا نظرت

إليهم في وجوههم صفة الترافة والحشمة والسرور والدعة والرياسة مما هم فيه من النعيم

العظيم" <sup>١٧</sup>.

## ٢. أنواع السعادة الأسرية

### ١. السعادة في النساء

بالأحاديث الشريفة المرغبة في الزواج والاستكثار منه، وخير هذه الأمة أكثرها

نساء قال النبي ﷺ {الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ} <sup>١٨</sup> ، "وأعظم

الشهوات وأسعدها لقلب الرجل شهوة النساء، والإفراط فيها يقهر العقل حتى

يصرف همه الرجال إلى الاستمتاع بالنساء والجواري، فيحرم عن سلوك طريق الآخرة،

<sup>١٦</sup> سورة المطففين: ٢٤.

<sup>١٧</sup> ابن كثير إسماعيل بن عمر. تفسير القرآن العظيم. [بيروت: دار طيبة للنشر والتوزيع. ١٩٩٩ م]. ج. ٨، ص.

٣٥٢.

<sup>١٨</sup> القشيري، مسلم بن الحجاج. صحيح مسلم. كتاب الرضاع، باب خير متاع الدنيا الزوجة الصالحة، رقم

الحديث: ١٤٦٧.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

ويجري إلى اقتحام الفواحش، وقال بعض الحكماء: النساء شر كلهن، وأشر ما فيهن

عدم الاستغناء عنهن" <sup>١٩</sup>.

## ٢. السعادة في البنين

الأولاد زهرة الحياة الدنيا وزينتها، ومجال للتفاخر بهم، وللتباهي والتعالي على

الناس قال تعالى: ﴿ وَكَانَ لَهُ ثَمْرٌ فَقَالَ لِصَاحِبِهِ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَنَا أَكْثَرُ مِنْكَ مَالًا وَأَعَزُّ

نَفَرًا ﴾ <sup>٢٠</sup> أي أكثر خدماً وحشماً وولداً، قال قتادة: تلك أمنية الفاجر كثرة المال وعزة

النفر" <sup>٢١</sup>.

## ٣. السعادة في المال والقناطير المقلطة من الذهب والفضة

إن المال عصب الحياة حقيقة، والكل يشتهي اقتناؤه على شتى أصنافه من ذهب أو

فضة أو مجوهرات أو أوراق نقدية، ويرى فيه مصدر عزٍ وعلو مكانةٍ ويحرص على

الاستزادة منه دون شبع قال: (لو كان لابن آدم واديان من ذهب لابتغى الثالث) <sup>٢٢</sup>.

<sup>١٩</sup> الغزالي، محمد بن محمد. إحياء علوم الدين. [الرياض: دار ابن حزم]. ج. ٣، ص. ١٠٠.

<sup>٢٠</sup> سورة الكهف: ٣٤.

<sup>٢١</sup> ابن كثير، إسماعيل بن عمر. كتاب تفسير القرآن العظيم. ج. ٣، ص. ١١٣.

<sup>٢٢</sup> ابن حنبل، أحمد بن محمد. المسند. [بيروت: مؤسسة الرسالة. ٢٠٠١ م]. ج. ٣٥، ص. ٤١. رقم الحديث:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

#### ٤. السعادة في الخيل المسومة

لقد ذكر الله الخيل في كتابه الكريم في عدة مواضع منها ما جاء في آل عمران في الآية موضع البحث { زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ }<sup>٢٣</sup>، حيث قال المفسرون الخيل المسومة وهي الراعية والمطهمة الحسان.

#### ٥. السعادة في الأنعام والحرث

وقد امتن سبحانه وتعالى على عباده بهذه النعمة العظيمة بل أنزل سورة كاملة تتحدث عن هذا الفضل الكبير، شيعها سلبعون ألف من الملائكة هي سورة الأنعام، قال تعالى: { وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۗ وَلَا تُسْرِفُوا ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ۗ وَمِنَ الْأَنْعَامِ حَمُولَةٌ وَفَرَسَاتٌ ۗ كُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۗ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ }<sup>٢٤</sup>.

٦ السعاة في المنصب والجاه والسلطان والشهرة.

<sup>٢٣</sup> سورة ال عمران: ١٤.

<sup>٢٤</sup> سورة الأنعام: ١٤١-١٤٢.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

وضرب مثلاً لفرعون الذي كان أعظم من تولى منصباً دنيوياً في الحياة الدنيا حيث

قال عن نفسه: ( أَلَيْسَ لِي مُلْكُ مِصْرَ وَهَذِهِ الْأَنْهَارُ تَجْرِي مِن تَحْتِي أَفَلَا تُبْصِرُونَ )<sup>٢٥</sup>

فكانت تعاسته وهلاكه ولعنته بسبب هذا المنصب ( فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ

خَلَقَك آيَةً ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ عَن آيَاتِنَا لَعَافُونَ )<sup>٢٦</sup> .<sup>٢٧</sup>

### ٣. مفهوم عصر العولمة وخصائصها

#### ١. ماذا تعني العولمة

العولمة مصطلح من المصطلحات التي شاعت بيننا في هذه السنين الأخيرة, مثل ما

بعد الحداثة, وما بعد الاستعمار, وما بعد الإمبريالية, وغيرها, وهو تعبير جديد على

لغتنا, فهو مترجم قطعاً, كما سنرى. القرآن السنة

والمعروف أن (العولمة) مصدر على وزن (فوعلة) مشتق من كلمة (العالم), كما

يقال (قولبة) اشتقاقاً من كلمة (قالب), فالعولمة هي التضاؤل السريع في المسافات

الفاصلة بين المجتمعات الإنسانية, سواء فيما يتعلق بانتقال السلع أو الأشخاص أو

<sup>٢٥</sup> سورة الزخرف: ٥١.

<sup>٢٦</sup> سورة يونس: ٩٢.

<sup>٢٧</sup> القرني، عائض بن عبد الله. مجتمع المثل. [بيروت: دار ابن حزم. ٢٠٠٠ م]. ص. ٢٢٩.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

رؤوس الأموال, أو المعلومات, أو الأفكار, أو القيم, فإن العولمة تبدو لنا وكأنها تعادل

في القدم نشأة الحضارة الإنسانية<sup>٢٨</sup>.

## ٢. أسباب العولمة

العولمة ليست مفهوماً حديثاً على كل حال، وليست ابتكاراً أو اختراعاً أو مؤامرة

بقدر ما هي ظاهرة ثقافية واجتماعية طبيعية، لكن العالم شهد طفرة تكنولوجية في عالم

الاتصالات وتبادل المعلومات جعلت من العولمة تفرض نفسها على العصر الحديث أكثر

من أي وقت مضى، ولذلك يعتبر السبب المباشر والأساسي للعولمة هو ثورة الاتصالات

وتطور وسائل الاتصال والتبادل والنقل الرخيصة.

## ٣. تاريخ العولمة

في الحقيقة إن كل ما يتصل بالعولمة هو موضوع خلاف، فحتى تاريخ العولمة وتطورها

ومظاهر العولمة وأشكالها ونتائجها كلها موضوعات شائكة أثارت وما زالت تثير

عواصف من الجدل والنقاش، بل وأفضت إلى عزل بعض الدول عن التيار العالمي؛ إما

اختيارياً خوفاً من العولمة، أو عقوبة لها من العالم المتقدم على رفضها العولمة المعاصرة،

---

<sup>٢٨</sup> أمين، جلال. مقدمة كتاب (العولمة والتنمية العربية من حملة نابليون إلى جولة الأور غواي)، نشر مركز دراسات

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

ويمكن القول أن أولى مظاهر العولمة بدأت مع تطور قدرة البشر على الانتقال عبر البر والبحر لأهداف تجارية واستكشافية أو استعمارية وعسكرية، فإيجاد رسومات جدارية في الصين عن تجار فينيقيين مثلاً يعتبر شكلاً من أشكال العولمة القديمة، كذلك الدعوات الدينية التي عبرت الشرق القديم إلى العالم.

## و. منهج البحث

يسلك الباحث في هذا البحث ضوابط المنهج العلمي التي تتفق مع دليل الجامعة بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية، وهي كما يلي:

### ١. نوع البحث

يعتبر هذا البحث من البحث المكتبي أي البحث القائم على مطالعة بعض الآيات القرآنية والأحاديث الشريفة واستقراء كتب القواعد والكتب المتعلقة بموضوع البحث من مؤلفات علماء الفقه والرسائل وفتاوى العلماء المتقدمين والمعاصرين.

### ٢. منهج جمع البيانات

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

المنهج الذي استخدمه الباحث في جمع البيانات هو جمع معلومات من

مصادر أصلية وهي القرآن وتفسيره، والسنة وشروحه، ومؤلفات العلماء في هذا

الموضوع. وجمع معلومات من مصادر ثانوية وهي الكتب المتعلقة بهذا الموضوع.

### ٣. منهج تحليل البيانات

وأما تحليل البيانات بمعنى دراسة هذه المعلومات بعد جمعها واختيارها،

فبمنهج الباحث في ذلك على ما يأتي :

١. عند ذكر الآيات القرآنية، فإن الباحث يكتبها بين القوسين { }، ثم

يكتفي بذكر اسم السورة ورقم الآية.

٢. عند ذكر الحديث، فإن الباحث يكتبه بين القوسين ( ). إن كان من

أحاديث الصحيحين أو أحدهما، فإن الباحث يكتفي بعزوه إليهما أو

أحدهما. وإن كان في غيرهما، فإن الباحث يعزوه إلى من رواه مع بيان

درجة الحديث.

٣. عند ذكر أقوال العلماء، فإن الباحث يكتفي بعزوها إلى كتاب أو إلى

أصحاب ذلك الرأي. ثم يقوم بالترجيح في المسألة الخلافية بعد ذكر

الأقوال فيها.

٤. عند ذكر الأعلام، فإن الباحث يكتفي بذكر اسمه ووفاته.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## ز. خطة البحث

هذا البحث يقسمه الباحث إلى أربعة أبواب، وهي كما يلي:

### الباب الأول : المقدمة، وتشتمل على مايلي :



أ. خلفية البحث

ب. تحديد المسائل

ج. أهداف البحث

د. الدراسة السابقة

هـ. الإطار النظري

و. منهج البحث

ز. خطة البحث

### الباب الثاني : العولمة وأثرها في سعادة الأسرة

ويشتمل على أربعة فصول:

الفصل الأول : معايير السعادة الأسرية، وهي مكون من ثلاثة مباحث:

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

المبحث الأول: إيمان أعضاء الأسرة

المبحث الثاني: خلق أعضاء الأسرة الحسن

المبحث الثالث: الاهتمام بالأمور المنزلية

الفصل الثاني : حقيقة العولمة، وهي مكون من مبحثين:

المبحث الأول: تعريف العولمة عند الخبراء في هذه المسألة

المبحث الثاني: أسباب حدوث العولمة

الفصل الثالث : أنواع العولمة

المبحث الأول : العولمة الثقافية

المبحث الثاني : العولمة الاتصالية

المبحث الثالث : العولمة الاقتصادية

الفصل الرابع : التأثيرات الايجابية للعولمة

الفصل الخامس : التأثيرات السلبية للعولمة

الباب الثالث : العوامل المؤثرة في تحقيق السعادة الأسرية في عصر العولمة

ويشتمل على ثلاثة فصول :

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الفصل الأول : العوامل المتعلقة بأحوال أعضاء الأسرة، ويشتمل على أربعة

مباحث :

المبحث الأول : الزواج بذات الدين

المبحث الثاني : صلاح أعضاء الأسرة

المبحث الثالث : حسن رعاية الأولاد

## الفصل الثاني : العوامل المتعلقة بتطبيق شرع الله في الأسرة ويشتمل على خمسة

مباحث :

المبحث الأول : الإيمان والقيام بشريعة الله

المبحث الثاني : حسن الخلق

المبحث الثالث : الإحسان إلى عباد الله

المبحث الرابع : الاستسلام لقضاء الله والصبر عليه

المبحث الخامس : القناعة

المبحث السادس : تعداد نعم الله وشكرها

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الفصل الثالث : المهارات التي لا بد لعضو الأسرة أن يتأهل بها في عصر العولمة

لتحقيق السعادة في الأسرة، تشمل على ثلاثة مباحث :

المبحث الأول : المهارة في بحث المهن الحلال وبذل المال

المبحث الثاني : المهارة في حماية الأموال

المبحث الثالث : المهارة في التواصل بين الزوج والزوجة

الفصل الرابع: الأعمال التي لا بد من احترازها، تشمل على أربعة مباحث :

المبحث الأول : كشف عورة الأهل

المبحث الثاني : إدخال من ليس له حظ ودور في الأسرة

المبحث الثالث : الاستعجال أو التسرع في أخذ القرار

المبحث الرابع: كثرة اللعن وعدم اللطف بين الأهل

الباب الرابع : الخاتمة

أ . نتائج البحث

ب . التوصيات

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الفهارس

- فهرس الآيات القرآنية

- فهرس الأحاديث الشريفة

- ثبت المصادر والمراجع



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الباب الثاني

### العولمة وآثارها في سعادة الأسرة

#### الفصل الأول : معايير السعادة الأسرية

معايير السعادة تختلف من جهة لأخرى. وللأسرة لها معايير خاصة تتعلق بسعادة

الأسرة. من هذه المعايير:

#### المبحث الأول: إيمان أعضاء الأسرة

قال الله عز وجل:

(( مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنشَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ

أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ))<sup>٢٩</sup> القرآن السنة

فالحياة السعيدة في الحياة الأسرية لا يمكن وقوعها إلا بتحقيق الإيمان بين يدي أعضاء

الأسرة. قال السعدي -رحمه الله-:

"فمن جمع بين الإيمان والعمل الصالح {فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً} وذلك بطمأنينة قلبه

وسكون نفسه وعدم التفاته لما يشوش عليه قلبه ويرزقه الله رزقا حلالا طيبا من حيث لا

<sup>٢٩</sup>سورة النحل: ٩٧.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

يحتسب<sup>٣٠</sup>. كلما اطمأن قلب الإنسان بالإيمان اطمأنت جميع حواسيه وهذا يؤدي إلى

طمأنينة الأسرة أي سعادتها. قال النبي عليه الصلاة والسلام:

( ألا وإن في الجسد مضغة إذا صلحت صلح الجسد كله ، وإذا فسدت فسد

الجسد كله ، ألا وهي القلب )<sup>٣١</sup>.

دل هذا الحديث على أن صلاحية القلب مؤثر على صلاحية جميع جسد الإنسان.

المبحث الثاني: خلق أعضاء الأسرة الحسن

قرق النبي ﷺ بين الدين والخلق لأهمية الخلق في الإسلام واهتمامه بالخلق وإلا

فالخلق الحسن من لوازم ذوي الدين. قال النبي عليه الصلاة والسلام:

( إذا خطب إليكم من ترضون دينه وخلقه فزوجوه ، إلا تفعلوا تكن فتنة في الأرض

وفساد عريض )<sup>٣٢</sup>

أشار النبي على أن السعادة لا تنال بكثرة مال أو جاه بل بخلق حسن. فهذا المعيار أي

الخلق الحسن من أهم المعيار لابد لكل الزوجين تحقيقه قبل الزواج. فالأخلاق التي

<sup>٣٠</sup> السعدي. عبد الرحمن بن ناصر. "تفسير السعدي". [بيروت: مؤسسة الرسالة. ١٤٢٠ هـ]. ص. ٤٤٨.

<sup>٣١</sup> البخاري بن محمد بن إسماعيل. "صحيح البخاري". [بيروت: دار طوق النجاة. ١٤٢٢ هـ]. ج: ١، ص. ٢٠. رقم الحديث: ٥٢.

<sup>٣٢</sup> الترمذي. محمد بن عيسى. "جامع الترمذي". [بيروت: دار الغرب الإسلامي. ١٩٩٦ م] ج. ٢. ص. ٣٨٠. رقم الحديث: ١٠٨٤.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

احتيجت في الحياة الأسرية كثيرة، منها: الحياء، وعدم سرعان الغضب، والتسامح، وغيرها من الأخلاق الحمودة.

### المبحث الثالث: الاهتمام بالأمر المنزلية

الأمر المنزلية مثل الاقتصاد المنزلي، شأن مهم في الأسرة لينتبهها الإنسان. فمعرفة

الزوج أو الزوجة بهذه الأمور يؤدي إلى سعادة الأسرة. قال النبي ﷺ:

(أنتم أعلم بأمر دنياكم)<sup>٣٣</sup>

فالنبي ﷺ المتشدي بجميع أفعاله وأقواله مثل لنا أنه عرف الأمور المنزلية وجعل هذه المعرفة

وسيلة لإبقاء السعادة في الأسرة. روي أنه - ﷺ - رهن درعه لإطعام أهله، وروي أنه

خاط ملبسه نفسه، وغير ذلك من الروايات الكثيرة.

### الفصل الثاني : حقيقة العومة

#### المبحث الأول: تعريف العومة عند الخبراء

العومة هي مصطلح محدث واختلف الخبراء في تعريفها من جهة اختلافهم النظري.

من هذه التعريفات:

---

<sup>٣٣</sup>القشيري. مسلم بن الحجاج. صحيح مسلم. [بيروت: دار الجيل. ١٣٣٤ هـ]. ج:٧، ص. ٩٥. رقم الحديث: ٢٣٦٣.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## المبحث الأول: تعريف العولمة عند الخبراء

العولمة هي مصطلح محدث واختلف الخبراء في تعريفها من جهة اختلافهم النظري. من هذه التعريفات:

### الفصل الثاني : حقيقة العولمة

## المبحث الأول: تعريف العولمة عند الخبراء

العولمة هي مصطلح محدث واختلف الخبراء في تعريفها من جهة اختلافهم النظري. من هذه التعريفات:

١. قال هيوود (Heywood) العولمة هي ظهور الشبكة المترابطة، وتؤثر حياة

الشخص بالأحداث والقرارات المتخذة في مكان بعيد عن هذا الشخص.<sup>٣٤</sup>

٢. قال وينارنو (Winarno) العولمة هي العملية التي تواصل الناس في العالم

بعضهم مع بعض في كثير من جوانب الحياة، مثل الاقتصادية، والثقافية،

والسياسية، والتكنولوجية، وغيرها.<sup>٣٥</sup>

---

<sup>٣٤</sup> سوجرسيه وأنجاهونيتا، Modul Pengembangan Keprofesian Lanjutan Mata

Antropologi Pelajaran، [وزارة التربية والتعليم والثقافة: أندونيسيا، ٢٠١٨ م]، ص. ٢٧.

<sup>٣٥</sup> المصدر السابق.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

٣. قال ريتزير (Giddens) العولمة هي ليس موجودا في الاقتصادية فقط بل توجد

في الاجتماعية، والثقافية، والسياسية، والتكنولوجية، والبيئية.<sup>٣٦</sup>

٤. قال وينارنو (Winarno) العولمة هي عملية تسبب الاتصال بين المجتمع في

العالم في جميع جوانب الحياة وهي في الاجتماعية، والثقافية، والسياسية،

والتكنولوجية، والبيئية.<sup>٣٧</sup>

٥. قال فيتراس وفيلتمبير (Petras dan Veltmeyer) عن العولمة من جهتي

التعريف والروشتة. وأما من جهة التعريف فالعولمة هي تطور وتقوية التجارية، والمالية،

والتكنولوجية، وأخبار العالم في السوق العالمي. وأما من جهة روشتة العولمة وهي

نظرية ليبراليين الجدد الذين يريدون الحرية.<sup>٣٨</sup>

٦. قال أمين رئيس (Amin Rais) العولمة تطور الاتصال بين المجتمع في

أنحاء العالم حتى أثر الحدث الذي وجد في بلد إلى بلد اخر.<sup>٣٩</sup>

---

<sup>٣٦</sup> المصدر السابق، ص. ٢٨.

<sup>٣٧</sup> المصدر السابق.

<sup>٣٨</sup> المصدر السابق.

<sup>٣٩</sup> المصدر السابق.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

٧. قال جان أرت سجولتي (Jan Art Scholte) العولمة تطور الاعتماد

المتبادل بين الدولة وغيرها عالميا حتى يكون الاتصال الاجتماعي بين المجتمع

موجودا ويتأثر بالاتصال الاجتماعي العالمي.<sup>٤٠</sup>

نأخذ من هذه التعريفات نقاطا مهمة، وهي :

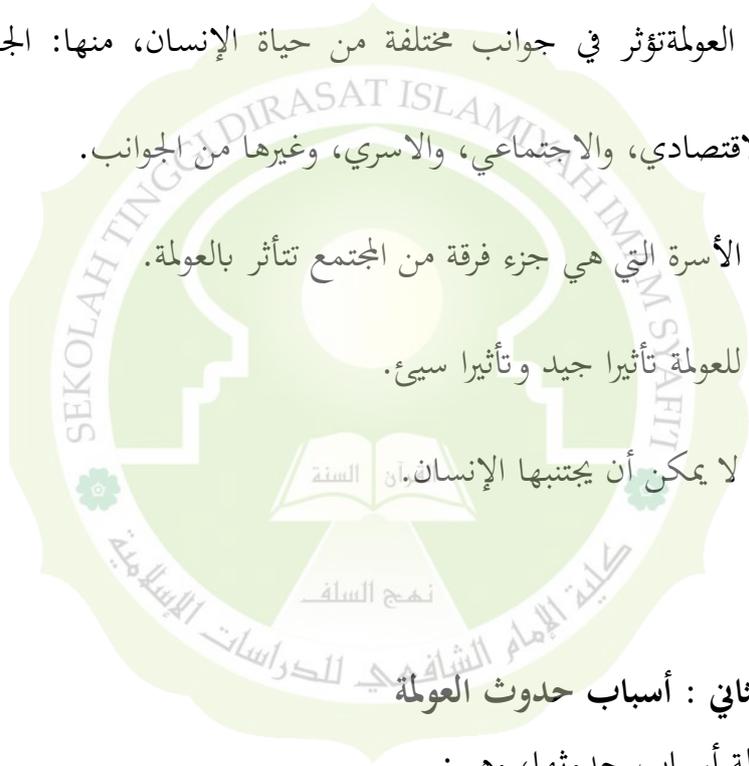
أ. أن العولمة تؤثر في جوانب مختلفة من حياة الإنسان، منها: الجانب الاتصالي،

والاقتصادي، والاجتماعي، والاسري، وغيرها من الجوانب.

ب. أن الأسرة التي هي جزء فرقة من المجتمع تتأثر بالعولمة.

ت. أن للعولمة تأثيرا جيدا وتأثيرا سيئا.

ج. أنه لا يمكن أن يجتنبها الإنسان. أن السنة



المبحث الثاني : أسباب حدوث العولمة

للعولمة أسباب حدوثها، وهي:

١. تطور تكنولوجيا، يمكن به تواصل الإنسان بالآخر بسهولة.

٢. تطور وسائل النقل.

٣. تطور الاقتصاد.

<sup>٤٠</sup>المصدر السابق.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

٤ . الاتفاق الاقتصادي العالمي.

٥ . نقصان مخالفة بين الدول.

٦ . نقصان الموارد الطبيعية.

## الفصل الثاني : أنواع العولمة

كما عرفنا سابقاً أن العولمة وقعت في جوانب مختلفة من حياة الإنسان. فأنواع العولمة متنوعة على حسب أثر العولمة في حياة الإنسان. ذكر الخبراء أن أنواع العولمة هي:

### المبحث الأول : العولمة الثقافية

عرف الخبراء العولمة الثقافية بنقل الأفكار والمعاني والقيم إلى جميع أنحاء العالم لتوسيع وتعزيز العلاقات الاجتماعية، وتتميز هذه العملية بالاستهلاك والاستخدام الشائع للثقافات المنتشرة والمتعارف عليها عبر الإنترنت ووسائل التواصل الاجتماعي والسفر عالمياً. وقد أضاف ذلك إلى عمليات تبادل البضائع والاستعمار و التي كانت لهما التاريخ الأطول في نقل المعاني والقيم الثقافية لجميع أنحاء العالم. مكن انتشار الثقافات الأفراد من المشاركة في العلاقات الاجتماعية الموسعة التي تعبر الحدود الوطنية والإقليمية، وإنشاء وتوسيع هذه العلاقات لا ينطوي على المستوى المادي فقط، فالعولمة

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

الثقافية تتضمن تشكيل المبادئ المتشاركة والمعرفة التي يربطها الناس بهوياتهم الثقافية

الفردية والاجتماعية، مما يؤدي إلى زيادة الترابط بين الشعوب والثقافات المختلفة"<sup>٤١</sup>.

لو تأملنا سنجد هذه العولمة تظهر كثيرا بيننا في المجتمع. تطور التينكوبوجيا من

أهم الأسباب لانتشار الثقافة من بلد إلى بلد. كم شاهدنا شبابنا اليوم يتشبهون بالمثلين

بكوريا مع أن كوريا بعيد عنا ب ٤٩٩٠ كيلو مترا. ورأينا أيضا تحسين أخلاقيات العمل

العالية لبعض العمال بسبب أنهم ينظرون إلى أخلاقيات العمل من ألمانين. ولكل

المثاليين مثال لسوء تأثير العولمة الثقافية وحسنه.

قال توفان (Taupan) تطور العولمة الثقافية تعرف بأمر

١. تطور اختلاط الثقافة بين بلاد العالم سنة

٢. انتشار نظرية متعدد الثقافات وسهولة المرء للتمكن على الثقافة الأخرى.

٣. تطور قطاع السائح.

٤. تطور نموذج الملابس، والأفلام، وغيرهما.

٥. ازدياد البرامج العالمي.

<sup>٤١</sup> <https://ar.wikipedia.org/wiki/tgl> : 19 mei 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## المبحث الثاني : العولمة في مجال الاتصال

العولمة في مجال الاتصال تحدث حيث يوجد انتشار واسع للتفاعل والتواصل مع أفراد مختلفين في أجزاء مختلفة من العالم كأحد الآثار الناجمة عن عولمة الاتصال، العولمة في مجال الاتصال تجعل الحياة في هذا العالم غير محدودة بالزمان والمكان. وكأنا نستطيع معرفة كل شيء حول العالم في لحظة تعتبر عملية التعلم عن بعد من خلال الطرق عبر الإنترنت حاليًا أحد أشكال العولمة في مجال الاتصال، ولا يمكن القيام بذلك في حالة عدم وجود شبكة الإنترنت والأجهزة الداعمة لها مثل أجهزة الكمبيوتر وغيرها.

## المبحث الثالث : العولمة الاقتصادية للقرآن السنة

العولمة الاقتصادية هي كل أشكال النشاط الاقتصادي التي تظهر تكامل السوق بين دول بلا حدود وحواجز بين الدول، ويمكن رؤية تأثير العولمة الاقتصادية في قطاعات الإنتاج والتمويل والاستثمار والتجارة التي تؤثر على العلاقة بين الدول، ترتبط العولمة الاقتصادية بالتجارة الحرة والتجارة الحرة هي نظام تجاري يوسع ويزيل الحواجز أمام لتشغيل غير السلس للتجارة الدولية، بالإضافة إلى ذلك، فإن التعاون في القطاع الاقتصادي بين البلدان قد وحد البلدان المشاركة في المنظمات الدولية.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الفصل الثالث : تأثيرات إيجابية للعولمة

كما ذكر - سابقا- أن للعولمة تأثيرا، إيجابيا كان أو سلبيا. وهذه التأثيرات تختلف

باختلاف قبول الانسان لهذه العولمة. من هذه التأثيرات الايجابية<sup>٤٣</sup>:

١. تطوير التكنولوجيا تطورا سريعا. سهلت حياة الإنسان به في جوانب متعددة،

مثل الغذائية، والصحية، والرفاهية.

٢. تطوير البنية التحتية. وهذا لا شك أنه يؤثر على حياة المجتمع، في الماضي ما

تبادر في ذهن المجتمع أن يكون لديهم كثير من الأسواق العصرية كإندومارش

(Indomart) وألفامارش (Alfamart) وغيرها مما يسهل لهم في البيع

والشراء.

٣. تحسين إنفاذ القانون وحماية حقوق الإنسان (HAM)، ونضوج الديمقراطية في

السياسة. بعد حرية الدولة إندونيسيا، حاولت الدولة انفاذ وحماية حقوق

الإنسان، ولصعوبة إنفاذها حدثت حوادث تنهك حقوق الإنسان، مثلا حادثة

حركة ٣٠ سبتمبر التي أنشأها الحزب الشيوعي بأندونيسيا (PKI S G30)،

<sup>٤٣</sup> فوجي راهرجو، Antara Harapan dan Kenyataan: Modul Sosiologi SMA

[أندونيسيا: وزارة التعليم والثقافة بأندونيسيا. ٢٠٢٠ م] ص. ٨-٩.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

وغيرها من الحوادث. وبعد مرور الزمان لا سيما عصر العولمة يمكن تطبيق

القوانين لمن ينهك حقوق الآخرين.

٤. رفع جودة الإنتاج للمنافسة في السوق الدولي.

٥. تحسين الشخصية، والموقف الشخصي، والمنطقي، لذلك لا يتأثر الانسان

بالسهولة بالثقافة السلبية.

٦. سهولة الحصول على مستلزمات الحياة بتنوعات كثيرة وأسعار منخفضة سهولة

وسرعة الحصول على المعلومات المفيدة في الأنشطة لأنه متصل بشبكة بيانات

مركزية.

٧. إحداث رؤية أوسع في فهم المشاكل والتعامل معها التعلم من المشاكل في

المجتمعات الأخرى.

٨. تحسين ثقافة الانضباط وأخلاقيات العمل وبالتالي زيادة النتائج الإنتاجية وأداء

العمل

٩. تحسين العلاقات بين الدول في القطاع الاقتصادي حتى يكون هناك راحة في

المعاملات عبر الإنترنت ، محليًا ودوليًا.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الفصل الرابع : تأثيرات سلبية للعوامة

لعصر العوامة تأثيرات سلبية. وهي:

١. الانخفاض في جودة الهواء حول المناطق الصناعية<sup>٤٤</sup>.
٢. زادت تركيزات الملوثات التي تضر صحة المجتمع الذين سكنوا حول المصانع، مثل الزئبق، والكادميوم، والرصاص، ومبيدات الآفات، وغيرها من الملوثات<sup>٤٥</sup>.
٣. تحمل العوامة أسلوب الرأسمالية والليبرالية بحيث يكونان تفكيراً حرّاً. هذا لا يتوافق مع مبادئ دين الأغلبية في إندونيسيا بحيث يمكن أن يكون مربكاً.
٤. ظهرت مواقف سياسية بعيدة كل البعد عن الشخصية الإندونيسية، كالمظاهرات التي أعقبها سلوك فوضوي أدى إلى أعمال شغب.
٥. يمكن أن يؤدي التأثير السلبي للعوامة على الاقتصاد إلى نظام رأس مالي. وهذا يتسبب في سيطرة أصحاب رؤوس الأموال من الخارج على السوق المحلية وقتل صغار المستثمرين المحليين.
٦. وغيرها من التأثيرات.

---

<sup>٤٤</sup> المصدر السابق.

<sup>٤٥</sup> المصدر السابق.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الباب الثالث

### العوامل المؤثرة في تحقيق السعادة الأسرية في عصر العولمة

ويشتمل على ثلاثة فصول :

الفصل الأول : العوامل المتعلقة بأحوال أعضاء الأسرة، ويشتمل على ثلاثة مباحث :

المبحث الأول : الزواج بذات الدين

المبحث الثاني : الزواج بالولود

المبحث الثالث : حسن رعاية الأولاد

الفصل الثاني : العوامل المتعلقة بتطبيق شرع الله في الأسرة ويشتمل على خمسة مباحث :

المبحث الأول : الإيمان والقيام بشريعة الله السنة

المبحث الثاني : حسن الخلق

المبحث الثالث : الإحسان إلى عباد الله

المبحث الرابع : الاستسلام لقضاء الله والصبر

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

الفصل الثالث : العوامل المتعلقة بشؤون الأسرة الاقتصادية، ويشتمل على أربعة

مباحث :

المبحث الأول : الكسب الحلال وبذل المال في وجوه الخير

المبحث الثاني : شغل أوقات الفراغ والاشتغال باليوم الحاضر ونسيان الماضي

المبحث الثالث : تعداد نعم الله وشكرها

المبحث الرابع : القناعة



Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الفصل الأول : العوامل المتعلقة بأحوال أعضاء الأسرة

لكل فرد من أفراد الأسرة دور كبير في تحقيق سعادة الأسرة، زوجا كان أو زوجة أو أولادا.

### المبحث الأول : الزواج بذات الدين

روي من حديث أبي هريرة رضي الله عنه، أن النبي صلى الله عليه وسلم أنصح لمن أراد الزواج:

"تنكح المرأة لأربع: لمالها، ولحسبها، ولجمالها، ولدينها، فاظفر بذات الدين تربت يداك." <sup>٤٦</sup>

قول النبي صلى الله عليه وسلم (تنكح المرأة لأربع) أي: أن الناس في غالب الأحوال إنما تتوجه مطالبهم وأنظارهم إلى هذه الأوصاف الأربع، وهي (المالها، ولحسبها، ولجمالها، ولدينها، فاظفر بذات الدين تربت يداك) أي بطبيعة الناس لا بأس بهم أن يريدوا الزواج بهذه المرأة المتصفة بهذه الأمور والأوصاف الأربع، ولكن قال عليه الصلاة والسلام أن يقدم الإنسان المرأة المتدينة حتى حصل (تربت يداه) <sup>٤٧</sup> أي التحبب فكأن الرسول عليه الصلاة والسلام قال لمن تبع هذه النصيحة العظيمة "ستفوز".

<sup>٤٦</sup> البخاري، مُجَدِّد بن إسماعيل. صحيح البخاري. كتاب النكاح، باب الأَكْفَاء في الدين. رقم الحديث: ٥٠٩٠.

<sup>٤٧</sup> هذه العبارة تقولها العرب لمن تحبه، وإن كان معناها في الأصل شر، إلا أنها من أنها من باب التحبب (منقول

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

ونكاح المرأة لجمالها أمر لا يُنكر، بمعنى أن كثيراً من النفوس تتطلبه، والله -تبارك وتعالى قد شرع لنا أن ينظر الرجل إلى المرأة إذا أراد أن يتزوجها. بل قال النبي ﷺ لأحد أصحابه: "أنظرت إليها؟"<sup>٤٨</sup>. دل هذا الحديث على أنه لا حرج أن يكون الإنسان متحمساً في الزواج بعد نظره إلى المخطوبة، بل حث النبي ﷺ على ذلك، وجعله سبباً للوفاق بين الزوجين، ولكن حينما يكون هذا المطلوب هو الأسمى الذي يطلبه الرجل من المرأة دون النظر إلى الدين مثلاً فإن ذلك يؤول غالباً إلى صفة خاسرة. والسبب هو أن المرأة إذا كانت جميلة ولا تخاف من الله فقد يكون ذلك سبباً لغرورها، ولترفعها على هذا الزوج، وربما أسرت قلبه فلا يجد فكاً من متابعتها ومطاوعتها حتى على مساخط الله، وربما أمرته فقطع رحمه أو عق والدیه، كل ذلك من أجل أسر الجمال، ولا شك أن الجمال يأسر كثيراً من النفوس، ثم أيضاً كما قيل: الماء العذب يكثر الواردون عليه، فإذا عُرف أن هذه المرأة جميلة ولا تخاف من الله، وتبرج

AB-%٨A%D٨%٩AF%D%٨AD%D%٨-%D٨%٩%  
-١B%٨D%٨١%٩D%٨B%٨D%٧A%٨D%٨١%٩%D  
AA-%٨D%٧A%٨D%.B%٨D%٨A%٨%D  
-٨٦%٩A%D٨%٩AF%D%٨D%٨٤%٩D%٧A%٨%D  
AA-%٨D%٨A%٨D%١B%٨AA%D%٨%D  
.٨٣%٩D%٧A%٨AF%D%٨A%D٨%٩%D

<sup>٤٨</sup> القشيري، مسلم بن الحجاج. صحيح مسلم. كتاب النكاح، باب ندب النظر إلى وجه المرأة لمن يريد تزوجها، ج. ٢، ص. ١٠٤٠، رقم الحديث: ١٤٢٤.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

وتظهر زينتها فإن الأنظار تتوجه إليها، الرجال لا ينظرون إلى المرأة التي لا جمال لها عادة، وإنما ينظرون إلى الجميلة.

وهذا الحديث لا يختص بالرجال فقط، أي الاعتبار بأن يكون الزواج مع ذوات الدين موجه إلى المرأة حيث أمر الشارع أن تختار المرأة زوجا صالحا. قال النبي صلى الله عليه وسلم:

"إذا خطب إليكم من ترضون دينه وخلقه فزوجوه، إلا تفعلوا تكن فتنة في الأرض، وفساد عريض"<sup>٤٩</sup>.

قال رجل للحسن البصري: "قد خطب ابنتي جماعة فمن أزوجها؟"، قال الحسن:

"من يتقي الله، وإن أبغضها لم يظلمها، إن السنة

هذا الحديث دل دلالة واضحة أن معيار المرأة الأول في اختيار الزوج حتى تفوز وتكون سعيدة في حياته الأسرية هو الدين لا غير. نظرا لقول الله تعالى في سورة الكهف:

<sup>٤٩</sup> الترمذي، مُجَدِّد بن عيسى. سنن الترمذي. [بيروت: دار الغرب الإسلامي. ١٩٩٨ م]. ج. ٢، ص. ٣٨٥.

رقم الحديث: ١٠٨٤.

<sup>٥٠</sup> الغزالي، مُجَدِّد بن مُجَدِّد. إحياء علوم الدين. [بيروت: دار المعرفة]. ج. ٢، ص. ٤١.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا<sup>٥١</sup>.

قال الشيخ عبد الرحمن بن ناصر السعدي:

"...أي حالهما تقتضي الرأفة بهما ورحمتهما، لكونهما صغيرين عندما أباهما، وحفظهما الله أيضا بصلاح والدهما.<sup>٥٢</sup> ذكر في هذه الآية أن الوالدين لهما دور كبير في صلاحية الأولاد.

و مع الأسف الشديد في عصر العولمة صفة "ذات الدين" ليس من سهولة أن يجدها الإنسان في نفس المرأة وبالعكس، من فتياتنا اليوم ليس عندهم الحياء والمراقبة والتحكم في فعل المنكرات والاستمتاع بها عبر الشبكة وتطبيقات متنوعة جديدة كتيكتوك (Tiktok) وغيرها. طبعاً هذه التطبيقات لا يحكم عليها بالتحريم بذاتها، ولكن حكمها يدور مع علتها. لو استخدمها الإنسان للمنكرات فعليه إثم، وإن استخدمها لنشر الدعوة فله أجر. كما قال النبي ﷺ:

"من دل على خير فله مثل أجر فاعله"<sup>٥٣</sup>

<sup>٥١</sup> سورة الكهف: ٨٢.

<sup>٥٢</sup> السعدي، عبد الرحمن بن ناصر. تفسير السعدي. [مؤسسة الرسالة: بيروت. ٢٠٠٠ م]. ج. ١، ص. ٤٨٢.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

وصفات المرأة التي ينبغي أن يطلبها المسلم للتزوج منها في عصر العولمة نلخصها

فيما يلي:

١. أن تكون متميزة بالحياء، كما قال النبي عليه الصلاة والسلام:

"الحياء خير كله"<sup>٥٤</sup>

٢. أن تكون متقية.

٣. أن يكون لديها قدرة على التصرف في الأموال، من حيث حمايتها، وإنفاقها، وغيرها من التصرفات. لا سيما في عصر العولمة الذي وقعت فيه كثير من النساء في الإسراف في تصرف في المال.

٤. أن يكون لها دين وخلق حسن. أن من الآثار الجلبية في عصر العولمة أننا نستطيع أن ننظر إلى دين المرء بما كتبه في الإنترنت ومن صاحبه. ولكن هذا ليس من

---

<sup>٥٣</sup> القشيري، مسلم بن الحجاج. صحيح مسلم. كتاب القسامة، باب بيان إثم من سن القتل، ج. ٣. ص.

١٣٠٣، رقم الحديث: ١٦٧٧.

الأزدي، سليمان بن الأشعث. سنن أبي داود. [بيروت: المكتبة العصرية، صيدا]، أبواب النوم، باب في الدال

على الخير. ج. ٤، ص. ٣٣٣، رقم الحديث: ٥٢١٩.

الترمذي، محمد بن عيسى. سنن الترمذي. ج. ٤، ص. ٣٣٨. رقم الحديث: ٢٦٧١.

<sup>٥٤</sup> القشيري، مسلم بن الحجاج. صحيح مسلم. كتاب الإيمان، باب شعب الإيمان، ج. ١. ص. ٦٤، رقم

الحديث: ٣٧.

الأزدي، سليمان بن الأشعث. سنن أبي داود. كتاب الأدب، باب في الحياء. ج. ٤، ص. ٢٥٢، رقم

الحديث: ٤٧١٦.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

باب التجسس. فقد أباح الشارع أن ينظر المرء إلى حال مخطوبته والمرأة إلى

حال مخطوبها بما لا يقتضي كشف عورة المسلم.

## المبحث الثاني : الزواج بالولود

النبي ﷺ بين الحكمة من الزواج، وهي ليس فقط درء الفتن، أو عصمة الناس

من الوقوع في الخطيئة، أو الاستمتاع بين الرجال والنساء فيما أحله الله، ولكن أيضاً أن

هدف الزواج هو لتحقيق الهدف الأسمى في الحياة، وهو الإنجاب والتكاثر وعمارة

الأرض. كما قال عليه أفضل الصلاة والسلام:

"النكاح من سنتي، فمن لم يعمل بسنتي فليس مني، وتزوجوا، فإنني مكاثركم الأمم،

ومن كان ذا طول فليتكح، ومن لم يجد فعليه بالصيام، فإن الصوم له وجاء"<sup>٥٥</sup>.

المرأة الولود هي التي يكثر نسلها، بمعنى أنها تلد في السنة مرة فتسعد زوجها

بذلك ولاسيما إن ولدت ذكراً، فالعرب كانوا ولا يزالون - يحبون الذكور أكثر من

حبهم للإناث، مع أن في الإناث خيراً لأبويهن في الدنيا والآخرة، لو كانوا يعلمون

وكثرة الولادة قد تدل على وفور الصحة وسلامة الجسم، وغالباً ما تكون الولود شابة أو

---

<sup>٥٥</sup> القزويني، محمد بن زيد. سنن ابن ماجه. [الطب: دار إحياء الكتب العربية]. كتاب النكاح، باب ما جاء في

فضل النكاح، ج. ١. ص. ٥٩٢، رقم الحديث: ١٨٤٦.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

في متوسط العمر والرسول - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يُرْغَب فِي الزَّوْجِ مِنْهَا مِنْ أَجْلِ

تكاثير النسل الصالح، الذي يباهي به الأمم يوم القيامة.

ويمكن معرفة المرأة الولود بأحد طريقتين<sup>٥٦</sup>:

١. من النظر في حال أمها وأخواتها.

٢. أن تكون تزوجت قبل ذلك ، فيُعلم ذلك من زواجها المتقدم.

في الزواج بالولود له فائدة - لا سيما في عصر العولمة، الذي كثر فيها تلف

وفساد- هي إكثار المجاهدين في سبيل الله الذين دعوا الناس إلى سبيل الخير. ومن

المعلوم أن كثرة الأولاد من أمنية الناس حتى الأنبياء والمرسلين. كدعاء نبينا إبراهيم عليه

السلام:

{ رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ }<sup>٥٧</sup>

<sup>٥٦</sup> موقع

<https://islamqa.info/ar/answers/>

[-٨١%٩A%D٨%٩D%٨٣%٩/%D٣٢٦٦٨](#)

[-٩A%٨AC%D%٨D%٨٨%٩D%٥٢B%٨D%٨٤%٩D%٧A%٨%D](#)

[-٩A%٨D%٧A%٨D%١B%٨D%٨٥%٩D%٨٤%٩D%٧A%٨%D](#)

[AF-%٨D%٨٨%٩AF%D%٨D%٨٨%٩D%٨٤%٩D%٧A%٨%D](#)

[AF-%٨D%٨٨%٩D%٨٤%٩D%٨٨%٩D%٨٤%٩D%٧A%٨D%٨٨%٩D](#)

[-٨٤%٩D%٨A%٨D%٨٢%٩%D](#)

المفتوح في [AC%٨D%٧A%٨D%٨٨%٩D%٥٢B%٨D%٨٤%٩D%٧A%٨%D](#)

٢٠٢١/١٢/١٠ م في الساعة ٢٢:١٥ عشاء.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

وأيضاً في عصر العولمة يوجد أناس يردون هذه الحكمة بآرائهم الفاسدة وهي (مفهوم انعدام الأطفال / childfree). ونحن كالمسلمين نعتقد بأن في شرع الله حكم كثيرة والطاعة بما أمر الله به من أسباب تحقيق سعادة الأسرة.

### المبحث الثالث : حسن رعاية الأولاد

الأولاد من أهم أعضاء الأسرة دوراً. فحسن تربيتهم ينزل منزلة أولى في تحقيق سعادة الأسرة. وغاية عالية في تربيتهم هي كي يطيعوا الله ورسوله ويبرون بوالديهم. حتى صارت من أحسن النعم أعطاه الله لعباده لا سيما في عصر العولمة. قال الله عز وجل:

{وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا} <sup>٥٨</sup>.

قال الشيخ عبد الرحمن بن ناصر السعدي رحمه الله في تفسيره:

"وإذا استقرأنا حالهم وصفاتهم عرفنا من همهم وعلو مرتبتهم أنهم لا تفر أعينهم حتى يروه مطيعين لربهم عاملين وهذا كما أنه دعاء لأزواجهم وذرياتهم في صلاحهم فإنه دعاء لأنفسهم لأن نفعه يعود عليهم ولهذا جعلوا ذلك هبة لهم" <sup>٥٩</sup>.

<sup>٥٧</sup> سورة الصفات: ١٠٠.

<sup>٥٨</sup> سورة الفرقان: ٧٤.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

وبالعكس لو كان أولادهم من شرار الخلق جعلها الله عز وجل أحزن ما أصاب

المؤمنين في الدنيا. ورأينا قصة نوح عليه الصلاة والسلام:

{وَنَادَى تُوْحُ رَبَّهُ فَقَالَ رَبِّ إِنَّ ابْنِي مِنْ أَهْلِي وَإِنَّ وَعْدَكَ الْحَقُّ وَأَنْتَ أَحْكَمُ

الْحَاكِمِينَ} <sup>٦٠</sup>

قال السعدي:

"لعله عليه الصلاة والسلام، حملته الشفقة، وأن الله وعده بنجاة أهله، ظن أن الوعد لعمومهم، من آمن، ومن لم يؤمن، فلذلك دعا ربه بذلك الدعاء، ومع هذا، ففوض الأمر لحكمة الله البالغة." <sup>٦١</sup>

إذن نستطيع أن نلخص بعض علامات صلاح الأولاد في عصر العولمة:

١. أن يكونوا من المطيعين لله عز وجل ورسوله ﷺ.

٢. أن يكونوا من البارين بوالديهم.

<sup>٥٩</sup> السعدي، عبدالرحمن بن ناصر. تفسير السعدي. ج. ١، ص. ٥٨٧.

<sup>٦٠</sup> سورة هود: ٤٥.

<sup>٦١</sup> السعدي، عبدالرحمن بن ناصر. تفسير السعدي. ج. ١، ص. ٥٨٧.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الفصل الثاني: العوامل المتعلقة بتطبيق شرع الله في الأسرة

من الأمور التي تجلب الأسرة إلى سعادتها هي:

### المبحث الأول : الإيمان والقيام بشريعة الله

العمل الصالح وعلى رأسه أداء العبادات هو ثمرة من ثمرات الإيمان لذا لا نكاد

نرى آية تتحدث عن الإيمان إلا وقرنت ذلك بالعمل الصالح.

قال تعالى: ( إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ اللَّهُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وُدًّا )<sup>٦٢</sup>

الصالحات في اللغة: جمع مؤنث سالم من اسم الفاعل صالح، والصلاح ضد الفساد.<sup>٦٣</sup>

وفي الاصطلاح: كل ما أمر الله بفعله من عبادة وخلق وعمل وتعامل، وفي أولها إقامة

شريعة الله في الأرض، والحكم بين الناس بما شرع الله.<sup>٦٤</sup>

وبفساد كبير حصل في هذا الزمان (عصر العولمة) فثبات العبد بما أمر به من سبب

قوي في تحقيق سعادة الأسرة.

<sup>٦٢</sup> سورة مريم: ٩٦.

<sup>٦٣</sup> ابن منظور؛ محمد بن مكرم. لسان العرب. [بيروت: دار صادر]. ج. ٢، ص. ٥١٦.

<sup>٦٤</sup> سيد قطب إبراهيم حسين الشاذلي، كتاب ظلال القرآن، مصر دار الأصول العلمية (٢٠١٩) ٦/٣٩٥٣.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## المبحث الثاني : حسن الخلق

إن العالم اليوم يعاني معاناة شديدة على مستوى الأفراد والجماعات من أزمة أخلاقية تضرب بجذورها في أعماق الإنسانية، حيث انقلبت الموازين واختلت المفاهيم، وأصبح ما يهم الإنسان هو مقدار ما يكسب فقط مهما كان الثمن المدفوع من القيم والمثل باهظاً، وأصبح الإنسان الخلق المثالي عملة نادرة، وإن وجد فهو إنسان خيالي وغير واقعي وغريب، والفتاة العفيفة الطاهرة معقدة. لكن الإسلام العظيم دعا إلى حسن الخلق مظهراً فضله معطياً عليه الأجر العظيم. سئل رسول الله ﷺ عن أكثر ما يُدخلُ النَّاسَ الجنةَ، قَالَ: "تقوى الله وحسن الخلق"<sup>٦٥</sup>، وسئل أيضاً عن أكثر ما يدخل الناس النار، فقال: "الفرج والفرج"<sup>٦٦</sup>. وفي حديث آخر قال عليه الصلاة والسلام: "أكمل المؤمنين إيماناً أحسنهم خلقاً"<sup>٦٧</sup> "المؤمن مألّف، ولا خير فيمن لا يألّف، ولا يؤلّف"<sup>٦٨</sup>

<sup>٦٥</sup> الترمذي، مُجَدِّدُ بَنِ عَيْسَى. سنن الترمذي. كتاب البر و الصلاة، باب حسن الخلق. ج. ٣، ص. ٤٣١. رقم الحديث: ٢٠٠٤.

<sup>٦٦</sup> المصدر السابق.

<sup>٦٧</sup> أبو داود؛ سليمان بن الأشعث. سنن أبي داود. كتاب السنة، باب الدليل على زيادة الإيمان. ج. ٤، ص. ٢٢٠. رقم الحديث ٤٦٨٢.

<sup>٦٨</sup> أحمد بن حنبل. المسند. [بيروت: مؤسسة الرسالة. ٢٠٠١ م]. مسند أبي هريرة. ج. ١٥، ص. ١٠٦. رقم الحديث: ٩٩١٨.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

وسئل النبي ما خير ما أعطي الإنسان أجاب ب: "حسن الخلق"<sup>٦٩</sup>.

وغيرها من الأحاديث التي لا يمكن استيعابها هنا. وكلها تدل على أن النبي صلى الله

عليه وسلم جعل المعيار الأول للدلالة على حسن المرء هو خلقه.

ومدح القرآن الكريم سيدنا رسول الله بالخلق في قوله تعالى:

(وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ)<sup>٧٠</sup> أي لا يدرك شأوه أحد من الخلق، ولذلك تحتمل من

جهتهم ما لا يكاد يحتمله البشر، سئلت عائشة رضي الله عنها عن خلق النبي

ﷺ فقالت: (كان خلقه القرآن)<sup>٧١</sup>. وهذا ثناء على خلق رسول الله وتفصيل ذلك أنه

جمع كل فضيلة، وحاز كل خصلة جميلة. فمن ذلك النسب، ووفور العقل، وصحة

الفهم، وكثرة العلم، وشدة الحياء، وكثرة العبادة، والسخاء، والصدق، والشجاعة،

والصبر، والشكر، والمرورة، والتودد، والاقتصاد، والزهد، والتواضع، والشفقة، والعدل،

والعفو، وكظم الغيظ، وصلة الرحم، وحسن المعاشرة، وحسن التدبير، وفصاحة اللسان،

وقوة الحواس، وغير ذلك من الأخلاق المحمودة. قال رسول الله ﷺ: "إنما بعثت

<sup>٦٩</sup> النيسابوري. مُجَّد بن عبد الله. المستدرک علی الصحیحین. [القاهرة: دار الکتب العلمیة]. ج. ٤، ص. ٤٤١.

رقم الحديث: ٨٢٠٦.

<sup>٧٠</sup> سورة القلم: ٤.

<sup>٧١</sup> العمادي، مُجَّد بن مُجَّد بن مصطفى. إرشاد العقل السليم إلى مزايا الكتاب الكريم (تفسير أبي السعود).

[القاهرة: دار المصحف - مكتبة ومطبعة عبد الرحمن مُجَّد]. ج. ٦، ص. ٣٧٦. رقم الحديث: ٢٣٤٦٠.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

لأتمم مكارم الأخلاق<sup>٧٢</sup> وقال ﷺ: " سمي خلقه عظيماً لأنه لم تكن له همة سوى

الله.<sup>٧٣</sup>

## المبحث الثالث : الإحسان إلى عباد الله

الإحسان ينقسم إلى قسمين:

١. إحسان في عبادة الله.

٢. إحسان إلى عباد الله.

فأما الإحسان في عبادة الله هو الذي أراده النبي في حديثه المشهور بحديث

جبريل. والإحسان إلى عباد الله هو: القرآن السنة

"الإينصاف، والقيام بما يجب عليك للخلق بحسب ما توجه عليك من الحقوق... بأن تقوم

بحقوقهم الواجبة، كالقيام ببرّ الوالدين، وصلة الأرحام، والإينصاف في جميع المعاملات،

بإعطاء جميع ما عليك من الحقوق، كما أنك تأخذ مالك وافيًا"<sup>٧٤</sup>

ومن صور الإحسان في حياة المسلم:

<sup>٧٢</sup>الحاكم النيسابوري؛ مُجَّد بن عبد الله بن حمدويه بن نعيم الضبي، الطهماني النيسابوري، الشهير بالحاكم، ويعرف

بابن البيع، أبو عبد الله، المستدرک على الصحيحين، دار الكتب العلمية، ٦٧٠/٢، ح(٤٢٢١).

<sup>٧٣</sup>مُجَّد بن أحمد بن جزي الكلبي أبو القاسم، التسهيل لعلوم التنزيل، الناشر: دار الكتب العلمية، ٤٧٢/٢.

<sup>٧٤</sup>السعدي، عبدالرحمن بن ناصر. "محنة قلوب الأبرار". ص. ٢٠٤.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## المطلب الأول: الإحسان إلى الوالدين

الوالدان هما سر حياة الإنسان ومصدر وجوده، لهما عليه كل حق وتقدير فلا بد

من برهما، والتودد إليهما، والدعاء لهما، وقد قرن الله بين عبادته وحده والإحسان إليهما

قال تعالى: { وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ

أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا - وَاحْفَظْ لَهُمَا جَنَاحَ

الدُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا }<sup>٧٥</sup>

## المطلب الثاني: الإحسان إلى ذي القرب واليتامى والمساكين

فبعد أن أوصى ﷺ بالإحسان إلى الوالدين، عطف بالإحسان إلى القرابات من

الرجال والنساء وإلى اليتامى الذين فقدوا من يقوم بمصالحهم ثم المساكين؛ وهم المحاويج

من ذوي الحاجات الذين لا يجدون ما يقوم بكفائتهم.

## المطلب الثالث: إحسان الزوج إلى زوجته وبالعكس

من أهم الأسباب لتحقيق السعادة في الأسرة فيما يتعلق بخلق أعضاء الأسرة هو

إحسان الزوج إلى زوجته. كما قال النبي ﷺ:

<sup>٧٥</sup> سورة الإسراء: ٢٣-٢٤.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

"واستوصوا بالنساء خيرا، فإنهن خلقن من ضلع، وإن أعوج شيء في الضلع أعلاه، فإن

ذهبت تقيمه كسرته، وإن تركته لم يزل أعوج، فاستوصوا بالنساء خيرا"<sup>٧٦</sup>.

قال الإمام القسطلاني رحمه الله في عمدة القاري مبينا معنى هذا الهدا الحديث:

"قوله (واستوصوا بالنساء خيرا) يستوصي بعضكم من بعض في حق النساء."<sup>٧٧</sup> ولا

تتحقق هذه الوصية إلا بالصبر على اعوجاج الزوجة، قال القسطلاني رحمه الله عنه:

"معوج فلا يتهاى الانتفاع بهن إلا بمداراتهن والصبر على اعوجاجهن."<sup>٧٨</sup>

ولكن وجوب الإحسان غير مقيد على الزوج فقط، بل عليهما جميعا. قال النبي

ﷺ عن وجوب طاعة الزوجة لزوجها:

"لا يصلح لبشر أن يسجد لبشر، ولو ان صلح لبشر أن يسجد لبشر، لأمرت المرأة أن

تسجد لزوجها، من عظم حقه عليها، والذي نفسي بيده، لو كان من قدمه إلى مفرق

رأسه قرحة تنبجس بالقيح والصديد، ثم استقبلته تلحسه ما أدت حقه."<sup>٧٩</sup>

<sup>٧٦</sup> البخاري، مُجَدِّد بن إسماعيل. صحيح البخاري. ج. ٧، ص. ٢٦. رقم الحديث: ٥١٨٥.

القشيري، مسلم بن الحجاج. صحيح مسلم. ج. ٢، ص. ١٠٩١. رقم الحديث: ١٤٦٨.

الترمذي، مُجَدِّد بن عيسى. سنن الترمذي. ج. ٢، ص. ٤٥٨. رقم الحديث: ١١٦٣.

القزويني، مُجَدِّد بن يزيد. سنن ابن ماجه. ج. ١، ص. ٥٩٤. رقم الحديث: ١٨٥١.

<sup>٧٧</sup> القسطلاني، أحمد بن مُجَدِّد. إرشاد الساري لشرح صحيح البخاري. [مصر: المطبعة الكبرى الأميرة. ١٣٢٣

هـ]. ج. ٨، ص. ٧٨. رقم الحديث: ٥١٨٤.

<sup>٧٨</sup> المصدر السابق.

<sup>٧٩</sup> ابن حنبل، أحمد بن مُجَدِّد. مسند الإمام أحمد. ج. ٢٠، ص. ٦٥.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

هذا الحديث دل على ثبوت حقوق الزوج على زوجته ووجوب إحسان الزوجة إلى زوجها.

### المبحث الرابع : الاستسلام لقضاء الله والصبر

الصبر فضيلة من أمهات الفضائل، وهو من أبرز الأخلاق التي كثر ذكرها في آيات القرآن الكريم، وهو دليل على صدق الإيمان، ووسيلة تعين على هذه الدنيا، وهو الدواء الشافي لنفس المصاب أو المبتلى حيث يخفف حزنها وآلامها. أنواع الصبر<sup>٨٠</sup>:

١. الصبر عن شهوات النفس، القول الله عز وجل ( وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ )<sup>٨١</sup>، وقوله (وَنَبْلُوَنَّكُمْ بِالشَّرِّ وَالْحَيْرِ فِتْنَةً ۗ وَإِنَّا تُرْجِعُونَ)<sup>٨٢</sup>.

فالمؤمن محتاج إلى الصبر على ملاذ الدنيا وشهوات النفس.

<sup>٨٠</sup>كايد قرعوش وآخرون. الأخلاق في الإسلام. [عمان: دار المناهج. ٢٠٠١ م]. ص ١٣٩-١٤٠.

<sup>٨١</sup>سورة البقرة: ١٥٥.

<sup>٨٢</sup>سورة الأنبياء: ٣٥.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

٢. الصبر على طاعة الله، والدليل قول الله جل وعلا ( وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ

وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا )<sup>٨٣</sup>.

٣. الصبر في الدعوة إلى الله، والدليل قول الله جل وعلا ( وَالْعَصْر - إِنَّ الْإِنْسَانَ

لَفِي خُسْرٍ - إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

(<sup>٨٤</sup>.

٤. الصبر حين البأس أو عند لقاء العدو، حيث حرم سبحانه الفرار يوم الزحف

وأمر بالصبر ( يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُقْلِحُونَ )<sup>٨٥</sup> وقال تعالى: ( وَأَنْ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ وَأَنْ الْفَرْجَ مَعَ الْكَرْبِ وَأَنْ مَعَ

الْعُسْرِ يَسْرًا )<sup>٨٦</sup>.

٥. صبر الأزواج بعضهم على بعض وعلى الأولاد. شهوة النساء والبنون محبة

للنفس الإنسانية، بل هي من رتبة الحياة الدنيا، وتحتاج إلى المصابرة. والدليل قول

<sup>٨٣</sup> سورة طه: ١٣٢.

<sup>٨٤</sup> سورة العصر: ١-٣.

<sup>٨٥</sup> سورة ال عمران: ٢٠٠.

<sup>٨٦</sup> ابن حنبل، أحمد بن محمد. مسند الإمام أحمد بن حنبل. من مسند عبد الله بن عباس. رقم الحديث: ٢٨٠٣.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

الله جل وعلا: ( وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

(.٨٧

### المبحث الخامس: القناعة

القناعة خلق عظيم من أخلاق الإسلام، وأدب من آدابه العظيمة؛ إذا تخلق به العبد اطمأن قلبه، وهدأت نفسه، ونعم بالراحة باله، وسلمت من الحرام جوارحه. مع خلق من أخلاق الأنبياء، وسمة من سمات الأتقياء، وصفة من صفات أهل الفوز والفلاح. مع خلق القناعة.

توجد علاقة متينة بين القناعة وبين الزهد والرضى، ولذلك عرف بعض أهل اللغة القناعة بالرضى. قال ابن فارس: نصح السلف.

"ويقولون: قنع قناعة، إذا رضي. وسميت قناعة لأنه يقبل على الشيء الذي له راضيا"<sup>٨٨</sup>.

<sup>٨٧</sup> سورة الأنفال: ٢٨.

<sup>٨٨</sup> ابن فارس، أحمد بن فارس. "معجم مقاييس اللغة". [بيروت: مصر. ١٣٩٩ هـ]. ج. ٥، ص. ٣٣.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

القناعة: هي الرضا بما أعطاه الله، وكتبه وقسمه، استغناء بالموجود، وترك  
للتشوف إلى المفقود، استغناء بالحلال الطيب عن الحرام الخبيث، أن يكتفي المرء بما  
يملك، ولا يطمع فيما لا يملك، امتلاء القلب بالرضا، والبعد عن التسخط والشكوى،  
فليس القانع ذلك الذي يشكو خالقه ورازقه إلى الخلق، ولا الذي يتطلع إلى ما ليس  
له، ولا الذي يغضب إذا لم يبلغ ما تمنى من رُتب الدنيا؛ لأن الخير له قد يكون عكس  
ما تمنى، كما أن القناعة لا تعني بالضرورة أن يكون العبد فقيرا، فالغني أيضا في حاجة  
إلى قناعة، كما أن الفقير في حاجة إلى قناعة؛ وقناعة الغني أن يكون راضيا شاكرا، لا  
جاحدا ظلما، قناعته أن لا تلج أمواله إلى قلبه، حتى يصبح عبدا لها. قناعته أن لا  
يستعلي بماله على الفقراء، وأن لا يوظف ماله في الاستيلاء على ممتلكات الآخرين  
والاعتداء على حقوقهم. *نمج السلف*  
ما أحوجنا البوم إلى القناعة، وما أحوجنا إلى الرضا بما قسم الله، في زمن  
تكالب فيه كثير من الناس على الدنيا، وانغمسوا في شهواتها، في زمن كثر فيه التسخط  
والتذمر والتشكي، وضعف فيه الرضا بما قسم وقدر رب العالمين سبحانه. فكم من  
صاحب مال وفير، وخير عظيم، رزق القناعة! فلا يغش في تجارته، ولا يمنع أجراءه  
حقوقهم، ولا يذل نفسه من أجل مال أو جاه، ولا يمنع زكاة ماله؛ إن ربح شكر، وإن  
خسر رضي فهذا قنوع وإن ملك مال قارون، وقناعة الفقير أن يكون راضيا بقسمة الله،

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

مستسلما لأمر الله، لا ساخطا ولا شاكيا، ولا جزعا من حاله، ولا غاضبا على رازقه.

قناعته أن لا يتطلع إلى ما في أيدي الآخرين، قناعته أن يكون عفيفا متعففا، وأن لا

يرتكب الحرام من أجل الحصول على لقمة العيش.

الأسباب المعينة على اكتساب القناعة.

للقناعة طرق ووسائل وأسباب تعين على اكتسابها، ومن ذلك:

١. الإيمان الجازم بأن الله تعالى هو الرزاق، كتب الأرزاق قبل أن يخلق العباد، ولن

تموت نفس حتى تستوفي رزقها وأجلها. فهل من أحد يرزق العباد غيره سبحانه

وهو القائل ( : إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ )<sup>٨٩</sup>.

٢. ثم أن ينظر المرء إلى من هو أقل منه في المال والمنصب والجاه، ولا ينظر إلى من

هو أعلى منه في ذلك فقد علمنا ذلك النبي ﷺ، فيما رواه مسلم في صحيحه

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ("انظروا إلى مَنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ، وَلَا

تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ، فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزْدُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ").

٣. ثم تربية النفس على الاقتصاد في الإنفاق، وعدم الإسراف والتبذير فقد قال

سبحانه :

<sup>٨٩</sup> سورة الذاريات: ٥٨.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

( يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

المسرفين)<sup>٩٠</sup>

٤. ثم العلم بأن الفقر والغنى ابتلاء وامتحان فالفقير ممتحن بفقره وحاجته، والغني

ممتحن بغناه وثروته، وكل منهما مسؤول وموقوف بين يدي الله عز وجل.

إن للقناعة فوائد كثيرة<sup>٩١</sup> على المرء والأسرة بالسعادة والراحة والأمن والطمأنينة في

الدنيا، منها:

أ. امتلاء القلب بالإيمان بالله سبحانه وتعالى، والثقة به، والرضى بما قد قسم، وقوة

اليقين بما عنده.

ب. الحياة الطيبة.

ت. تحقيق شكر المنعم - سبحانه وتعالى - .

ث. الفلاح والبشرى لمن قنع.

ج. الوقاية من الذنوب التي تفتك وتذهب الحسنات.

ح. حقيقة الغنى في القناعة.

<sup>٩٠</sup> سورة الأعراف: ٣١.

<sup>٩١</sup> الحقل، إبراهيم بن محمد. القناعة مفهومها منافعها الطريق إليها. ص. ٥-٩.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## المبحث السادس : تعداد نعم الله وشكرها

إن نعم الله على الإنسان كثيرة، ولا أصدق في التعبير عن ذلك من قوله تعالى: ( وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا )<sup>٩٢</sup> وحقيقة لا مرأى فيها أن المرء لو حاول أن يعد نعم الله عليه لوجد أن ما دقّ وخفي من النعم أكثر مما ظهر واتضح، ووجد أنه يتقلب في نعم الله ليلاً ونهاراً بل في كل لحظة من لحظات عمره في الدنيا منذ أن كان جنيناً، إلى أن يلقي الله ثم تستمر النعم والسعادة على المؤمنين.

ولو رأينا شاكياً باكياً حزيناً من حاله متدمراً من فقره وسألناه أيرضيك أن تملك مثل مال قارون في مقابل سمعك أو بصرك أو رجلك؛ لرفض ذلك بشدة ولو كان مؤمناً يحفظ من كتاب الله أيرضيك أن امتلك نسيارة أو عمارة في مقابل أن يسلب من قلبك وعقلك ما تحفظ من كتاب الله. مع السلف

والمؤمن يملك أعظم نعمة على الإطلاق حيث ينعم بالطمأنينة والسكينة والسعادة التي يتمناها غيره ولا يدركها، يقول سبحانه وتعالى: ( يَمْثُونَ عَلَيْكَ أَنْ أَسْلَمُوا )<sup>٩٣</sup>

والإيمان هو نعم السبيل إلى حياة طيبة كريمة آمنة مطمئنة في الدنيا، والجزاء الأوفى في

<sup>٩٢</sup> سورة النحل: ١٨.

<sup>٩٣</sup> سورة الحجرات: ١٧.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

الآخرة، وتعداد نعمة الله يطول والاستطراد فيه ليس هنا مقامه، ولا يمكن تحصيله وإدراكه؛ بل لابد من التعرض إلى شكر المنعم سبحانه وتعالى، والشكر من أعلى مراتب الدين، وأسمى درجات الإيمان ومن دلائل حب العبد لمولاه، لذلك أكثر القرآن الكريم من الآيات التي تتحدث عن فضل الشكر والشاكرين، وكفار النعمة الجاحدين، وأمر سبحانه بالشكر عباده الصالحين قال تعالى : ( وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ )<sup>٩٤</sup>، ومما يجب معرفته أن الشكر لا تعود منفعته إلى الله، لأن الله غني عن عباده بل فضله وعائده يكون لصاحبه.

### الفصل الثالث : المهارات التي لابد لعضو الأسرة أن يتأهل بها في عصر العولمة

#### لتحقيق السعادة في الأسرة

السعادة في الأسرة لا تتحقق إلا بعد النظر العميق إلى جميع العوامل المعينة إلى تحقيقها، داخلية كانت أم خارجية. لو اهتمت الأسرة أهتموا بأمر داخل البيت ونسيت ما حولها لا تتحقق سعادة الأسرة بتمام إلا بهذه الأمور، وبالعكس.

من الأمور الخارجية المعينة على تحقيق سعادة أسرة المسلم في عصر العولمة هي ما

يتعلق بالمهارات التالية:

<sup>٩٤</sup> سورة إبراهيم: ٧.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## المبحث الأول: المهارة في بحث المهن الحلال وبذل المال

إن عصر العولمة يفتح تغيرات واسعة، إما في الجانب الحلال وإما في الجانب الحرام. لا سيما في جانب الكسب أو العمل. فعلى المسلم أن ينتبه لهذه الأمور، علماً أن سعادته في الدنيا والآخرة، -طبعاً- وفي أسرته، مرتبطة بحلال كسبه وحرمة. لقول النبي عليه الصلاة والسلام: "لأن يأخذ أحدكم حبله، فيأتي الجبل، فيجيء بحزمة حطب على ظهره فيبيعها، فيستغني بئمنها، خير له من أن يسأل الناس، أعطوه أو منعوه"<sup>٩٥</sup>.  
قرن النبي ﷺ (جمع حطب) كالعمل الذي أحله الشارع ب(سؤال الناس) الذي أصل حكمه الحرام دل على أن التحري بشيء أحله الشارع من أمر مطلوب.  
بالرغم أن الله هو الرزاق ذو القوة المتين، وأنه سبحانه أقسم على ذلك قسماً عظيماً، والرزق أشد في طلب صاحبه من صاحب الرزق في طلب رزقه<sup>٩٦</sup> إلا أن ديننا الحنيف والذي جاء بأسمى المبادئ وأنبئ المقاصد حث على السعي في طلب الرزق

<sup>٩٥</sup> القزويني، محمد بن يزيد. سنن ابن ماجه. ج. ١، ص. ٥٨٨. رقم الحديث: ١٨٣٧.

<sup>٩٦</sup> ابن كثير، إسماعيل بن عمر. تفسير ابن كثير. ج. ٤، ص. ١٨٩٤.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

والكسب الحلال الطيب في كل من الكتاب والسنة، وجازى من فعل ذلك الجزاء العظيم.

قال تعالى: (فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ

وَادْكُرُوا

اللَّهِ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ)<sup>٩٧</sup>. هذه الآية فيها إذن من الله تعالى للمسلمين بالانتشار

في الأرض بعد الفراغ من الصلاة للتجارة والتصرف في حوائجهم، والابتغاء من فضل

الله. كما كان عراك بن مالك<sup>٩٨</sup> إذا صلى الجمعة انصرف فوقف على باب المسجد

فقال:

"اللهم إني أجبت دعوتك، وصليت فريضتك، وانتشرت كما أمرتني، فارزقني من

فضلك وأنت خير الرازقين" وروي عن بعض السلف أنه قال: "من باع واشترى في

يوم الجمعة بعد الصلاة بارك الله له سبعين مرة."<sup>٩٩</sup>

<sup>٩٧</sup> سورة الجمعة: ١٠.

<sup>٩٨</sup> عراك بن مالك، توفي سنة ١٠٤ هـ، أحد العلماء العاملين، روى عن أبي هريرة وابن عمر وكان يسرد الصوم قال عنه عمر بن عبد العزيز: ما أعلم أحدا أكثر صلاة من عراك، مات في اليمن بعد أن نفاه يزيد بن عبد الملك.

الذهبي، محمد بن أحمد. سير أعلام النبلاء. [بيروت: مؤسسة الرسالة. ١٩٨٥ م]. ج. ٥، ص. ٦٣.

<sup>٩٩</sup> ابن كثير، إسماعيل بن عمر. تفسير ابن كثير. [بيروت: دار طيبة للنشر والتوزيع]. ج. ٦، ص. ١٢٣.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

في عصر العولمة، هناك مهن لا ينبغي للمسلم أن يشتغل بها. لأن المسلم عليه أن

يتحروا بأمرين تاليين في عمله:

١. هل هذا العمل أحله الشارع أم حرّمه؟

٢. هل يكون هذا العمل طيباً؟

الحرص على الكسب الحلال والطيب أمر مهم للمسلم، اقتداء بقول الله عز وجل:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ

إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ<sup>١٠٠</sup> قال الطبري رحمه الله مفسراً لهذه الآية:

"اطعموا من حلال الرزق الذي أحلناه لكم، فطاب لكم بتحليلي إياه لكم، مما كنتم

تحرّمون أنتم، ولم أكن حرّمته عليكم، من المطاعم والمشارب"<sup>١٠١</sup>.

وقال البيضاوي رحمه الله:

"أمر المؤمنين منهم أن يتحروا طيبات ما رزقوا"<sup>١٠٢</sup>.

واتباعاً لقول النبي عليه الصلاة والسلام:

"أيها الناس، إن الله طيب لا يقبل إلا طيباً"<sup>١٠٣</sup>.

<sup>١٠٠</sup> سورة البقرة: ١٧٢.

<sup>١٠١</sup> الطبري، محمد بن جرير. تفسير الطبري. ج. ٣، ص. ٣١٧.

<sup>١٠٢</sup> البيضاوي، عبدالله بن عمر. أنوار التنزيل وأسرار التأويل. [بيروت: دار إحياء التراث العربي. ١٤١٨ هـ]. ج.

١، ص. ١١٩.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

قال ابن رجب الحنبلي رحمه الله مبينا لهذا الحديث:

"وهو أنه لا يقبل من الأعمال إلا ما كان طيبا طاهرا من المفسدات كلها، كالرياء

والعجب، ولا من الأموال إلا ما كان طيبا حلالا، فإن الطيب يوصف به الأعمال

والأقوال والاعتقادات، فكل هذه تنقسم إلى طيب وخبيث."<sup>١٠٤</sup>

يستطيع المسلم أن يميز الحلال عن الحرام بأمور تالية:

١. الاستعانة بالله، كما قال الله عز وجل:

{وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي

وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ} <sup>١٠٥</sup>. قال السعدي رحمه الله:

"فمن دعا ربه بقلب حاضر، ودعاء مشروع، ولم يمنع مانع من إجابة الدعاء، كأكل

الحرام ونحوه، فإن الله قد وعده بالإجابة، وخصوصا إذا أتى بأسباب إجابة الدعاء،

وهي الاستجابة لله تعالى بالانقياد لأوامره ونواهيه القولية والفعلية، والإيمان به، الموجب

<sup>١٠٣</sup> القشيري، مسلم بن الحجاج. صحيح مسلم. ج. ٢، ص. ٧٠٣. رقم الحديث: ١٠١٥.

<sup>١٠٤</sup> ابن رجب. عبد الرحمن بن أحمد. جامع العلوم والحكم. [بيروت: مؤسسة الرسالة. ٢٠٠١ م]. ج. ١، ص.

٢٥٩.

<sup>١٠٥</sup> سورة البقرة: ١٨٦.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

للاستجابة<sup>١٠٦</sup>. الدعاء للمسلم كسلاح في معركة، كيف ينتصر المسلم على

العدو بدون أي سلاح!؟

٢. مجالسة العلماء، كما قال الله عز وجل:

{وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا

تَعْلَمُونَ} <sup>١٠٧</sup>. وقد كثرت مجالس العلم في هذا الزمان عبر الانترنت فمن كان لديه

الشبكة فازدادت فرصته لطلب العلم.

٣. مصاحبة الصديق الحريص على الكسب الحلال.

٤. وغير ذلك.

**المبحث الثاني: الاشتغال بما ينفع وباليوم الحاضر ونسيان الماضي**

إن من أسباب حزن الإنسان وتعاسته تحسره على الماضي، وسخطه على الحاضر

وخوفه من المستقبل، إذ من الناس من تنزل به النازلة من مصائب الدهر فيظل فيها

أعواما يجتر آلامها، شعاره ليتني فعلت وليتني تركت، ولو كان كذا لكان كذا، لذا

ينصح الأطباء النفسيون والمرشدون الاجتماعيون ورجال التربية أن ينسى الإنسان آلام

أمسه، ويعيش في واقع يومه فإن الماضي ولي لا يعود، وعلى رأس هؤلاء الناصحين

<sup>١٠٦</sup> السعدي، عبدالرحمن بن ناصر. تفسير السعدي. ج. ١، ص. ٨٧.

<sup>١٠٧</sup> سورة النحل: ٤٣.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

رسولنا ﷺ يقول مرشداً لأمته ناهياً عن القول : ( لو أني فعلت كان كذا وكذا، ولكن قل قدر الله وما شاء فعل فإن لو تفتح عمل الشيطان )<sup>١٠٨</sup> وينهى القرآن العظيم عن سلوك نهج المنافقين والكافرين الذين يتحسرون على ما فات قال تعالى: ( يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ كَفَرُوا وَقَالُوا لِإِخْوَانِهِمْ إِذَا ضَرَبُوا فِي الْأَرْضِ أَوْ كَانُوا غُزًى لَوْ كَانُوا عِنْدَنَا مَا مَاتُوا وَمَا قُتِلُوا لِيَجْعَلَ اللَّهُ ذَلِكَ حَسْرَةً فِي قُلُوبِهِمْ ۗ وَاللَّهُ يُخَيِّبُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ )<sup>١٠٩</sup>

الوقت أو الزمن نعمة عظيمة من نعم الله التي لا تعد ولا تحصى، لأن الزمن هو عمر الحياة وميدان وجود الإنسان، وقت الإنسان هو عمره في الحقيقة، ومادة حياته الأبدية في النعيم المقيم، ومادة المعيشة الضنك في العذاب الأليم. فهو مزرعة الآخرة وهو ميدان السباق الذي سرعان ما ينقضي.

**المبحث الثاني: المهارة في حماية الأموال**

بعد معرفة وجوب الكسب الحلال على أعضاء الأسرة، يسوق الباحث أهمية ازدياد المهارة في حماية الأموال، لا سيما في عصر العولمة التي كثر فيها الفخاخ المالية ليكون الإنسان مسلولا ومسررفا. لقول الله عز وجل:

<sup>١٠٨</sup> القشيري، مسلم بن الحجاج. صحيح مسلم. كتاب القدر، رقم الحديث: ٢٦٦٤.

<sup>١٠٩</sup> سورة ال عمران: ١٥٦.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

(وَكُلُّوا وَأَشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ) ١١٠.

قال إيكّا مبينا لآثار العولمة على الرقابة المالية:

"والأسواق الحديثة نجحت في تلبية احتياجات المشتري، قدرت على تلبية رغبات وأذواق المشتري، بينما كانت الأسواق القديمة بطيئة في الاستجابة للتغيرات في تطوير سلوك المشتري. والحاصل، تغير سلوك التسوق للمشتري وتحول إلى السوق

الحديث. ١١١"

### المبحث الثالث: المهارة في التواصل بين الزوج والزوجة

في عصر العولمة، أكثر الأسباب التي تسبب وقع الطلاق في الأسرة المسلمة هو الضعف في التواصل مباشرة بين أعضاء الأسرة. لا سيما في عصر العولمة، الذي كثر فيه الخلاف بسبب عدم وجود اتصال مباشر وسعد ثقة أحد الزوجين بالآخر. قال محمد لطفي:

١١٠ سورة الأعراف: ٣١.

١١١ فراموديانا، إيكّا ديفي. Perubahan Perilaku Konsumtif Masyarakat Dari Pasar Tradisional ke Pasar Modern. [كادييري: الجامعة الإسلامية الحكومية بكادييري. ٢٠١٩ م].

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

"يصبح التواصل الشخصي بين الزوج والزوجة في الأسرة أقل حدة سبب لظهور الخلافات في الأسرة ، مما يتسبب في عدم الانسجام في العلاقات الشخصية بين الزوج والزوجة."<sup>١١٢</sup>

من الطرق التي يمكن أن يتخذها الإنسان لإصلاح التواصل الشخصي بين

الزوج والزوجة حتى تتحقق السعادة فيها:

١. ازدياد التقوى والخوف من الله.
٢. لتخفيض من التواصل عبر الإليكتروني والإكثار من التواصل المباشر. والله أعلم بالصواب.

#### الفصل الرابع: الأعمال التي لابد من احترازها

بعد ذكر بعض العوامل التي لابد لأعضاء الأسرة من توفيرها، ساق الباحث إلى

ذكر بعض الأشياء التي لابد من احترازها لتحقيق السعادة في الحياة الأسرية. منها:

---

<sup>١١٢</sup> لظفي، محمد. .Komunikasi Interpersonal Suami dan Istri Dalam Mencegah

.Perceraian di Ponorogo [فونوروغو: جامعة دار السلام غونتور. ٢٠١٧ م]. ج. ٢، ص.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## المبحث الأول: كشف عورات الأهل

من الأخطأ الشائعة التي جرت عادة عامة الناس فيها هي كشف عورة الأهل

عمدا أو غير عمد. فهذا من العامل الذي أكثرها تأثيرا في تدمير الأسرة. عبر الله عز

وجل بكون الزوج لزوجته أو الزوجة لزوجها لباسا في قوله سبحانه وتعالى:

(هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ هُنَّ) ١١٣.

جاز أن نقول بأن معنى اللباس في هذه الآية (ستر)، كما نقله الطبري رحمه الله:

"وقد يقال لما ستر الشيء وواراه عن أبصار الناظرين إليه: "هو لباسه، وغشاؤه." ١١٤

والنهي عن كشف عورة المسلم جاء عموما في حديث النبي ﷺ:

"من ستر عورة أخيه المسلم، ستر الله عورته يوم القيامة، ومن كشف عورة أخيه المسلم،

كشف الله عورته، حتى يفضحه بها في بيته." ١١٥

والزوجة أو الزوج أو الأولاد داخلون في ضمن "المسلم" بل هم أعظم شأنا في النهي عن

كشف عورتهم. ومن الأسف الشديد أن عامة الناس اليوم (عصر العولمة) يكشفون

عورتهم وعورة أسرهم في وسائل التواصل الاجتماعي كالوتس، والفيس، وغيرهما.

١١٣ سورة البقرة: ١٨٧.

١١٤ الطبري، محمد بن جرير. تفسير الطبري. ج. ٣، ص. ٤٩٢.

١١٥ القزويني، محمد بن يزيد. سنن ابن ماجه. ج. ٢، ص. ٨٥٠، رقم الحديث: ٢٥٤٦.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## المبحث الثاني: إدخال من ليس له حظ ودور في الأسرة

إدخال من ليس له حظ في الأسرة من ضمن العوامل التي تؤدي إلى التلف. قال

النبي ﷺ:

"الحمو الموت."<sup>١١٦</sup>

إذا كان الحمو فد عبر النبي ﷺ عن دخوله في بيت الأسرة بالموت، فكيف بغيره؟ أي

بمن ليس له علاقة أسرية؟! فكان التحذير عنه أشد. قال الإمام النووي رحمه الله:

"اتفق أهل اللغة على أن الأحماء أقارب زوج المرأة كأبيه، وعمه، وأخيه، وابن أخيه،

وابن عمه ونحوهم، والأختان أقارب زوجة الرجل، والأصهار يقع على النوعين. وأما

قوله ﷺ: «الحمو الموت» فمعناه: أن الخوف منه أكثر من غيره، والشر يُتوقع منه

والفتنة أكثر لتمكُّنه من الوصول إلى المرأة والخلوة من غير أن يُنكر عليه بخلاف

الأجنبي، والمراد بالحمو هنا أقارب الزوج غير أبائه وأبنائه، فأما الآباء والأبناء فمحارم

لزوجته تجوز لهم الخلوة بها ولا يوصفون بالموت، وإنما المراد الأخ وابن الأخ، والعم وابنه

<sup>١١٦</sup> ابن أبي شيبة، عبدالله بن محمد. مصنف ابن أبي شيبة. [الرياض: مكتبة الرشد. ١٤٠٩ هـ]. ج. ٤، ص.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

ونحوهم ممن ليس بمحرم وعادة الناس المساهلة فيه ويخلو بامرأة أخيه فهذا هو الموت وهو

أولى بالمنع من الأجنبي لِمَا ذكرناه، فهذا الذي ذكرته هو صواب معنى الحديث. <sup>١١٧</sup>

### المبحث الثالث: الاستعجال أو التسرع في أخذ القرار

الاستعجال من الشيطان، لقول النبي عليه أفضل الصلاة والسلام:

"الأناة من الله والعجلة من الشيطان." <sup>١١٨</sup>

علق الترمذي رحمه الله عقب هذا الحديث:

"هذا حديث غريب، وقد تكلم بعض أهل العلم في عبد المهيم بن عباس بن سهل

وضعه من قبل حفظه. والأشج اسمه المنذر بن عائد." <sup>١١٩</sup>

كونه ضعيفا لا يلزم منه أن يكون المسلم غير متعظ بهذا الحديث. فإن الشيطان

يوسوس قلوب الإنسان فد نهي عن ذكر الله بأي طريقة ممكنة، إحداها العجلة في أخذ

القرار.

<sup>١١٧</sup> النووي، يحيى بن شرف. المنهاج شرح صحيح مسلم بن الحجاج. [بيروت: دار إحياء التراث العربي. ١٣٩٢

هـ]. ج. ١٤، ص. ١٥٤.

<sup>١١٨</sup> الترمذي، محمد بن عيسى. سنن الترمذي. ج. ٣، ص. ٤٣٥. رقم الحديث: ٢٠١٢.

<sup>١١٩</sup> المصدر السابق.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

إذا كان الشارع قد نهي أن يقضي القاضي عند الغضب والجوع وكذلك الزوج

لا يقضي في أي مسائل الأسرة إلا عند تمام حاله.

### المبحث الرابع: كثرة اللعن وعدم اللطف بين الأهل

اللعن لا يكون في لسان المسلم إلا شرًا، لا سيما في الحياة الأسرية. كم من زوج

يخزن بسبب سرعة لسان في لعن زوجها. واللعن ليس من خصال المؤمن كامل الإيمان.

قال رسول الله ﷺ:

"ليس المؤمن بالطعان، ولا اللعان، ولا بالفاحش، ولا بالبذيء."<sup>١٢٠</sup>



<sup>١٢٠</sup> ابن أبي شيبة، عبد الله بن محمد. ج. ١، ص. ٢٣٨. رقم الحديث: ٣٥٥.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الباب الرابع

### الخاتمة

#### الفصل الأول: نتائج البحث

بعد التتبع والاستقراء وصل الباحث إلى النتائج التالية:

١. السعادة لها تعريفات كثيرة، ومرد هذه التعريفات إلى سعادة الدنيا بالعمل الصالح وإلى سعادة الآخرة بدخول الجنة.
٢. أن للسعادة معيير خاصة حتى تعبر الأسرة سعيدة، وهي:
  - أ- إيمان أعضاء الأسرة.
  - ب- الخلق الحسن.
  - ت- المعرفة بالأمور المنزلية.
٣. هناك عوامل مؤثرة في تحقيق السعادة الأسرية، وهي:
  - أ- العوامل المتعلقة بأحوال أعضاء الأسرة، هم الزوج، والزوجة، والأولاد.
  - ب- العوامل المتعلقة بتطبيق شرع الله في الأسرة وحماية حقوق أعضاء الأسرة.
  - ت- المهارات المعينة لتحقيق سعادة الأسرة في عصر العولمة.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

ث - الأعمال التي أكثرها تأثيرا على تدمير سعادة الأسرة ولا بد من احترازها

في حياة أسرية، وهي: كشف عورة الأهل، وإدخال من ليس له حظ

في الأسرة، والعجلة في أخذ القرار، وكثرة اللعن.

## الفصل الثاني: التوصيات

يوصى الباحث نفسه وجميع القارئ بما يلي:

١. تقوى الله عز وجل في السر والعلانية.
٢. الاشتغال بالعلم الشرعي ثم العمل به ثم نشره في المجتمع والصبر فيه والابتعاد عن كل ما يوسوس في الصدور من الشبهات والشهوات.
٣. الإكثار من قراءة كتب العلماء للازدياد في العلم والاطمئنان في الحياة، لاسيما في الحياة الأسرية.
٤. على طلاب كلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية أن يحرصوا ويجتهدوا في طلبهم العلوم الشرعية عموما وعلم الفقه خصوصا. وعليهم أن يبذلوا جهدهم في فتح كتب العلماء لكي يحصلوا على البحوث العميقة في إنهاء وكشف مشكلات أسرية في حياة المسلم.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

هذا ما تيسر للباحث تقديمه، فإن أصاب فهو بفضل الله - سبحانه وتعالى -

وكرمه، وإن أخطأ فبجهل الباحث وقصور علمه. ويسأل الباحث الله - سبحانه وتعالى -

بفضله وكرمه أن يوفق جميع المسلمين وطلبة العلم خصوصاً للعمل النافع والعمل الصالح

وأن يهدي المسلمين صراطه المستقيم وأن يثبتهم عليه.



Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الفهارس

الفهارس منقسمة إلى ثلاثة أجزاء، وهي:

### أ. فهرس الآيات القرآنية

الصفحة	السورة	الآية	الرقم
٥٩	البقرة	((وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي...))	1
٨	ال عمران	((فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ...))	2
٦١	ال عمران	((يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ كَفَرُوا...))	٣
٧	هود	((فَمِنْهُمْ شَقِيٌّ وَسَعِيدٌ))	4
٧	هود	((وَأَمَّا الَّذِينَ سَعِدُوا))	5
٤٢	هود	((وَنَادَى نُوحٌ رَبَّهُ فَقَالَ...))	6
٦٠	النحل	((وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ...))	7
٦٣	إبراهيم	((وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ...))	8
٤٧	الإسراء	((إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا))	9

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

٣٧	الكهف	((وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِعُلَّامِينَ بَيْتِمِينَ فِي الْمَدِينَةِ...))	9
٤١	الفرقان	((وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا...))	10
٤٣	مریم	((إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ...))	11
٦٢	الحجرات	((يَمُنُونَ عَلَيْكَ أَنْ أَسْلَمُوا...))	12
٩	النجم	((وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى))	13
٤٥	القلم	((وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ))	14



ب. فهرس الأحاديث

الصفحة	الحديث	الرقم
٣٦	إذا خطب إليكم من ترضون...	٤
٦٧	الأناة من الله...	١١
٣٥	أنظرت إليها...	٣
٥٨	أيها الناس، إن الله طيب...	٩
٣٤	تنكح المرأة لأربع...	٢
٦٦	الحمو الموت...	١٠

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

٣٥	الحياة خير كله...	٦
١٠	الدُّنْيَا مَتَاعٌ...	١
٤٥	كان خلقه القرآن	٧
٥٦	لأن يأخذ أحدكم أحبله...	٨
٣٥	من دل على خير...	٥

### ج. فهرس الأعلام

ابن ماجه 79, 66, 56, 49, 47, 40,

البخاري 79, 78, 77, 49, 46, 34, 9,

الترمذي 77, 67, 49, 44, 38, 36,

الشافعي 1,

المناوي 80, 47, 46, 8,

إيدي يوونو 6,

بن حنبل 51, 44,

دونال العابدين 6,

سوسانتو 5,

عائشة 45,

**@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember**

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

مسلم بن الحجاج 79, 60, 58, 49, 48, 38, 35, 10,



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## المصادر والمراجع

### القران الكريم

ابن أبي شيبة، عبدالله بن مُجَّد. مصنف ابن أبي شيبة. [الرياض: مكتبة الرشد. ١٤٠٩

هـ]. ج. ٤، ص. ٤٨. رقم الحديث: ١٧٦٥٩.

ابن حنبل، أحمد بن مُجَّد. المسند. [بيروت: مؤسسة الرسالة. ٢٠٠١ م].

ابن رجب. عبد الرحمن بن أحمد. جامع العلوم والحكم. [بيروت: مؤسسة الرسالة.

٢٠٠١ م].

ابن كثير، إسماعيل بن عمر. تفسير ابن كثير. [بيروت: دار طيبة للنشر والتوزيع].

ابن منظور؛ مُجَّد بن مكرم. لسان العرب. [بيروت: دار صادر].

الأزدي، سليمان بن الأشعث. سنن أبي داود. [بيروت: المكتبة العصرية، صيدا].

البخاري، مُجَّد بن إسماعيل. صحيح البخاري. [مصر: دار ابن كثير].

البيضاوي، عبدالله بن عمر. أنوار التنزيل وأسرار التأويل. [بيروت: دار إحياء التراث

العربي. ١٤١٨ هـ].

الترمذي، مُجَّد بن عيسى. سنن الترمذي. [بيروت: دار الغرب الإسلامي. ١٩٩٨ م].

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

جلال أمين. مقدمة كتاب (العولمة والتنمية العربية من حملة نابايون إلى جولة الأور

غواي). [بيروت: مركز دراسات الوحدة العربي].

الذهبي، محمد بن أحمد. سير أعلام النبلاء. [بيروت: مؤسسة الرسالة. ١٩٨٥ م].

السعدي، عبد الرحمن بن ناصر. تفسير السعدي. [مؤسسة الرسالة: بيروت. ٢٠٠٠

م].

سوجرسيه وأنجاهونيتا، Modul Pengembangan Keprofesian

Antropologi Lanjutan Mata Pelajaran، [وزارة التربية والتعليم

والثقافة: أندونيسيا، ٢٠١٨ م].

سيد قطب إبراهيم حسين الشاذلي، كتاب من ظلال القرآن، مصر دار الأصول العلمية

(٢٠١٩) ٦/٣٩٥٣. ١

الطبري، محمد بن جرير. كتاب جامع البيان عن تأويل آي القرآن. [بيروت: مؤسسة

الرسالة. ٢٠٠٠ م].

العسقلاني، أحمد بن علب بن حجر . فتح الباري بشرح صحيح البخاري.

[القاهرة: المطبعة السلفية].

العمادي، محمد بن محمد بن مصطفى. إرشاد العقل السليم إلى مزايا الكتاب الكريم (تفسير

أبي السعود). [القاهرة: دار المصحف - مكتبة ومطبعة عبد الرحمن محمد].

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

الغزالي، مُحَمَّد بن مُحَمَّد. إحياء علوم الدين. [بيروت: دار المعرفة]. ج. ٢، ص. ٤١.

Perubahan Perilaku Konsumtif. فراموديانا، إيكا ديفي.

.Masyarakat Dari Pasar Tradisional ke Pasar Modern

[كاديري: الجامعة الإسلامية الحكومية بكاديري. ٢٠١٩ م]. ص. ٤٢.

Antara Harapan dan Kenyataan: Modul فوجي راهجو،

Sosiologi SMA، [أندونيسيا: وزارة التعليم والثقافة بأندونيسيا. ٢٠٢٠

م].

القرني، عائض بن عبد الله. مجتمع المثل. [الرياض: دار ابن حزم].

القزويني، مُحَمَّد بن زيد. سنن ابن ماجه. [الحلب: دار إحياء الكتب العربية].

القسطلاني، أحمد بن مُحَمَّد. إرشاد الساري لشرح صحيح البخاري. [مصر: المطبعة

الكبرى الأميرة. ١٣٢٣ هـ]. ج. ٨، ص. ٧٨. رقم الحديث: ٥١٨٤.

القشيري، مسلم بن الحجاج. صحيح مسلم. [بيروت: دار إحياء التراث العربي].

كايد قرعوش وآخرون. الأخلاق في الإسلام. [عمان: دار المناهج. ٢٠٠١ م].

ص ١٣٩-١٤٠.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## لطفی، مُجَدِّد. Komunikasi Interpersonal Suami dan Istri

.Dalam Mencegah Perceraian di Ponorogo [فونوروغو:

جامعة دار السلام غونتور. ٢٠١٧ م]. ج. ٢، ص. ٦٢.

مُجَدِّد الطاهر بن مُجَدِّد بن مُجَدِّد الطاهر بن عاشور التونسي، كتاب التحرير والتنوير

.٢٨٢/١٠

مُجَدِّد بن أحمد بن جزى الكلبى أبو القاسم، التسهيل لعلوم التنزيل، الناشر: دار الكتب

العلمية، ٤٧٢/٢.

المنائوي هو مُجَدِّد عبد الرؤوف بن تاج العارفين ابن علي بن زين العابدين الحدادي ثم

المنائوي القاهري، زين الدين المشهور بالمنائوي. ولد سنة ٩٥٢ هـ وتوفي سنة

١٠٣١ هـ. عاش في القاهرة، وتوفي بها، كتاب التقوى، ص ٦٥. ١

المنائوي، عبد الرؤوف. التوفيق على مهمات التعارف. [القاهرة: عالم الكتب ٣٨ عبد

الخالق ثروت. ١٩٩٠ م].

النيسابوري. مُجَدِّد بن عبد الله. المستدرك على الصحيحين. [القاهرة: دار الكتب

العلمية].